

**KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA  
DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**NADIYA ICHA RAHMAYANTI**

**NPM 1603060007**

**Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1441 H / 2020 M**

**KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA  
DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial ( S.Sos)**

**Oleh  
NADIYA ICHA RAHMAYANTI  
NPM 1603060007**

**Pembimbing I: Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil**

**Pembimbing II: Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA**

**Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO  
TAHUN 2019 / 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

JudulSkripsi : KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA  
DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT  
Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

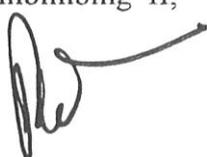
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil**  
NIP. 19691027 200003 1 001

Metro, Januari 2020

Dosen Pembimbing II,

  
**Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA**  
NIP. 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

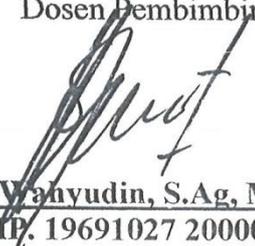
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : **KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA  
DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT**

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

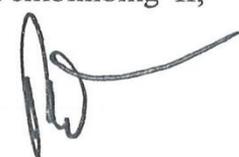
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I,

  
Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil  
NIP. 19691027 200003 1 001

Metro, Januari 2020

Dosen Pembimbing II,

  
Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA  
NIP. 19730321 200312 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI,



  
Nurkholis, M.Pd.  
NIP. 19780714 201101 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSYAH**

No: DS1 / ln. 28. 4 / D / PP. 00. 9 / D1 / 2020

Skripsi dengan judul: KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT, disusun oleh: Nadiya Icha Rahmayanti, NPM 1603060007, telah diujikan dalam Munaqosah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Hari/ Tanggal: Rabu/ 15 Januari 2020, di Gedung Munaqosyah.

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil

Penguji I : Dra. Yerni, M.Pd

Penguji II : Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA

Sekretaris : Dewi Mustika, M. Kom. I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum.**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT**

**OLEH :**

**NADIYA ICHA RAHMAYANTI**

**NPM 1603060007**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya komunikasi pada pemuda. Komunikasi merupakan pondasi awal dari pemahaman, dalam komunikasi pun terdapat konsep sebagai pacuan berlangsungnya pertukaran informasi. Adapun hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang diberikan kepada pemuda, dengan asumsi untuk memberikan panutan dan membimbing masyarakat diantaranya untuk melaksanakan kegiatan berorganisasi. Serta tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep komunikasi interpersonal pemuda yang berlangsung di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan induktif metode berfikir yang bersifat khusus dan ditarik kesimpulan bersifat umum.

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, konsep komunikasi interpersonal pemuda yang berlaku dengan pendekatan-pendekatan antara lain Pertama, percakapan yang mana diketahui selalu berperan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, kompetensi komunikasi yang condong kepada proses komunikasi yang bersifat mempengaruhi, membujuk atau bahkan mengubah sikap, pendapat, maupun perilaku lawan bicaranya. Ketiga, metakomunikasi merupakan perwujudan aksi nyata untuk membangun atau bahkan mengubah atas perencanaan yang dibuat dalam proses komunikasi yang berlangsung.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NADIYA ICHA RAHMAYANTI

NPM : 1603060007

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang Menyatakan



Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM 1603060007

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

**Artinya :”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah:6)<sup>1</sup>**

قل الحق وإن كان مرا

**Artinya : “Katakanlah yang benar walaupun kebenaran itu pahit ”.  
(HR. Ahmad, At T abrani, Ibnu Hibban dan Al Hakim ).**

**Communication is a skill that you can learn. It’s like riding a bicycle or typing. If you’re willing to work at it, you can rapidly improve the quality of every part of your life.**

**(Brian Tracy)**

---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemah*, Bandung: Pt. Sigma Exmedia Arkanleenma.

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada penulis, penulis mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua Ayahandaku Acep dan Ibundaku Idayani yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terima kasih atas semua pengorbanan dan senantiasa berdo'a untuk keberhasilan penulis.
2. Adikku Yulian Ihsan Sidiq, Naila Inas Destrianna, dan M. Zaky Abdul Harits terima kasih atas do'a dan dukungannya.
3. Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil dan Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dan teman-teman KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) angkatan 2016. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan dan do'a serta nasihatnya.
5. Farhan Uji Alviansyah yang tidak pernah berhenti untuk memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan do'anya untuk penulis. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil, pembimbing I, Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA pembimbing II yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana dalam penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada rekan-rekan KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya dalam segala aspek.

Metro, Desember 2019

Penulis

**Nadiya Icha Rahmayanti**

NPM 1603060007

## DAFTAR ISI

|                                      | Hal  |
|--------------------------------------|------|
| Halaman Sampul .....                 | i    |
| Halaman Judul.....                   | ii   |
| Halaman Persetujuan.....             | iii  |
| Halaman Nota Dinas .....             | iv   |
| Halaman Pengesahan .....             | v    |
| Abstrak .....                        | vi   |
| Halaman Orisinalitas Penelitian..... | vii  |
| Halaman Motto.....                   | viii |
| Halaman Persembahan .....            | ix   |
| Halaman Kata Pengantar.....          | x    |
| Daftar Isi.....                      | xi   |
| Daftar Tabel .....                   | xiv  |
| Daftar Gambar.....                   | xv   |
| Daftar Lampiran .....                | xvi  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Penjelasan Judul .....              | 1  |
| B. Latar Belakang Masalah .....        | 4  |
| C. Fokus Penelitian .....              | 9  |
| D. Pertanyaan Penelitian.....          | 10 |
| E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian ..... | 10 |
| F. Penelitian Relevan.....             | 11 |
| G. Metode Penelitian                   |    |
| a. Jenis dan Sifat Penelitian.....     | 13 |

|  |    |
|--|----|
| b. Sumber Data.....                    | 14 |
| c. Teknik Pengumpulan Data .....       | 15 |
| d. Teknik Penjamin Keabsahan Data..... | 19 |
| e. Teknik Analisis Data.....           | 20 |

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Komunikasi Interpersonal**

|  |    |
|--|----|
| 1) Pengertian Komunikasi Interpersonal .....   | 22 |
| 2) Bentuk Komunikasi Interpersonal .....       | 24 |
| 3) Hakikat Komunikasi Interpersonal .....      | 26 |
| 4) Implementasi Komunikasi Interpersonal ..... | 28 |

### **B. Pemuda**

|                            |    |
|----------------------------|----|
| 1) Pengertian Pemuda.....  | 29 |
| 2) Bentuk Pemuda .....     | 31 |
| 3) Hakikat Pemuda.....     | 32 |
| 4) Eksistensi Pemuda ..... | 34 |

## **BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 36 |
| B. Kondisi Geografis.....               | 40 |
| C. Kondisi Demografis .....             | 42 |

## **BAB IV ANALISIS DATA**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Komunikasi Interpersonal Pemuda..... | 44 |
| B. Konsep Komunikasi Interpersonal .....              | 48 |

## **BAB V PENUTUP**

|                  |    |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 51 |
| B. Saran .....   | 52 |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

|    |   |    |
|----|---|----|
| 1. | Daftar nama ketua RT dan RW Kelurahan Ganjar Asri<br>Masa Bakti 2018/2020 ..... | 37 |
| 2. | Data Kelurahan Bulan Juli 2019.....   | 40 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| 1. Struktur Organisasi Kelurahan Trimurjo/ Desa Trimurjo.....     | 37 |
| 2. Foto Wawancara dengan Tokoh Pemuda (Novin Tri Handoko) .....   | 83 |
| 3. Foto Wawancara dengan Tokoh Pemuda (Finka Yulia).....          | 83 |
| 4. Foto Wawancara dengan Tokoh Pemuda (Pregi Prayoga) .....       | 84 |
| 5. Foto Wawancara dengan Tokoh Pemuda (Sindi Ani Versari).....    | 84 |
| 6. Foto Wawancara dengan Tokoh Pemuda (Desti Puspitasari).....    | 85 |
| 7. Foto Wawancara dengan Tokoh Pemuda (Ardo Trista Syafroni)..... | 85 |
| 8. Foto Wawancara dengan Ketua RW.006 (Martinus Widarto).....     | 86 |
| 9. Foto Gotong Royong menyambut Bulan Suci Ramadhan .....         | 86 |
| 10. Foto Perkumpulan Pemuda dalam menyambut 17an.....             | 87 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| 1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan .....      | 57 |
| 2. Outline.....                              | 58 |
| 3. Alat Pengumpul Data .....                 | 61 |
| 4. Surat Izin Research .....                 | 64 |
| 5. Surat Tugas .....                         | 66 |
| 6. Surat Balasan .....                       | 67 |
| 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian ..... | 68 |
| 8. Daftar Narasumber.....                    | 69 |
| 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....       | 70 |
| 10. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi ..... | 71 |
| 11. Foto Kegiatan.....                       | 84 |
| 12. Riwayat Hidup .....                      | 89 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penjelasan Judul

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep berarti; pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan.<sup>2</sup> Agar segala kegiatan berjalan dengan sistematis dan lancar, dibutuhkan suatu perencanaan yang mudah dipahami dan dimengerti.

Perencanaan yang matang menambah kualitas dari kegiatan tersebut. Berkenaan dengan perencanaan kegiatan yang matang tersebut terdapat suatu gagasan atau ide yang akan dilaksanakan atau dilakukan oleh kelompok maupun individu tertentu, perencanaan tadi bisa berbentuk ke dalam sebuah peta konsep.

Dasar konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide, atau menurut Kant yang dikutip oleh Harifudin Cawidu yaitu gambaran yang bersifat umum atau abstrak tentang sesuatu.<sup>3</sup> Fungsi dari konsep sangat beragam, akan tetapi pada umumnya konsep memiliki fungsi yaitu mempermudah seseorang dalam memahami suatu hal. Karena sifat konsep sendiri adalah mudah dimengerti, serta mudah dipahami.

---

<sup>2</sup> Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 520.

<sup>3</sup> Harifudin Cawidu, *Konsep Kufir Dalam Al-Qur'an*, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), 13.

Komunikasi secara etimologi atau menurut kata asalnya berasal dari bahasa latin yaitu yang berarti *communication*, sama maknanya mengenai suatu hal. Jadi, berlangsungnya proses komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan mengenai hal-hal yang dikomunikasikan ataupun kepentingan tertentu. Serta “Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap-muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.”<sup>4</sup>

Pada hal ini pun, komunikasi antar pribadi ini ialah komunikasi perseorangan yang bersifat pribadi, baik secara langsung tanpa medium, ataupun langsung melalui medium. Contoh tatap muka (*face to face communication*), percakapan melalui telepon, surat menyurat pribadi. Teori komunikasi antarpribadi umumnya memfokuskan pengamatan pada bentuk-bentuk dan sifat hubungan (*relationship*), percakapan (*discourse*), interaksi dan karakteristik komunikator.

Pemuda merupakan seorang yang berada dimasa adoleson yaitu berusia 18 sampai 21 tahun. Pada masa ini pemuda sudah dapat mengetahui kondisi dirinya, sudah mulai membuat rencana kehidupan serta sudah mulai memilih dan menentukan hidup yang hendak ditemukannya.

Pemuda pada masa adolesen terjadi proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisis yang berlangsung secara berangsur-angsur dan

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet.15 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 81.

teratur. Periode ini anak muda banyak melakukan introspeksi dan merenungi diri sendiri, pemuda bisa menemukan akunya dalam artian dia mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya.<sup>5</sup>

Definisi lain mengatakan bahwasannya, "Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun."<sup>6</sup>

Kota Metro, merupakan salah satu wilayah di Provinsi Lampung dan merupakan lokasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Pada daerah Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006 adalah lokasi dimana penelitian berlangsung. Berdasarkan uraian di atas maka, penegasan judul yang dimaksud adalah Perkembangan Komunikasi Interpersonal yang dilakukan sebagai media pendekatan antara satu dengan lainnya terkhusus pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat yang kaya akan keanekaragaman Sumber Daya Manusia (SDM) nya.

Berdasarkan uraian penjelasan judul di atas, maka komunikasi interpersonal dilakukan sebagai media pendekatan baik berupa verbal maupun non verbal dengan strategi-strategi khusus. Oleh karena itu pemuda sangatlah berpengaruh besar dalam kemasyarakatan khususnya Kota Metro, di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat.

---

<sup>5</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, Cet.1, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 125-127.

<sup>6</sup> Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang *Kepemudaan* pasal 1 ayat 1.

## B. Latar Belakang Masalah

Secara umum bahasa dan komunikasi belum dimengerti oleh kalangan masyarakat awam, mereka memahami bahasa sebagai media menyampaikan sebuah pendapat. Padahal jika ditelaah lebih mendalam, bahasa merupakan sebuah cara untuk berekspresi berbicara atau berpendapat. Bahkan bahasa juga bisa disebut gaya untuk bertukar pesan atau berbicara langsung mengikuti watak dan karakter yang berbicara, seperti berbicara kepada teman atau seseorang. Maka dari itu komunikasi bisa saja mempengaruhi pola keseharian seseorang.

Dalam kitab-Nya Allah menjelaskan bahwa:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (سورة النساء: ٩)

Artinya :“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan qaulan sadida – perkataan yang benar”. (QS.An-Nisa:9)<sup>7</sup>

Komunikasi adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.<sup>8</sup> Simbol diartikan sebagai label yang diberikan pada sebuah fenomena, yang terbagi menjadi simbol konkrit (simbol yang merepresentasikan sebuah objek) dan simbol abstrak (simbol

<sup>7</sup>QS.An-Nisa(4):9.

<sup>8</sup>West, Richard and Turnerr, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika,2008), 5.

yang merepresentasikan sebuah ide atau pemikiran). Kemudian lingkungan sendiri dimaksud sebagai situasi atau konteks dimana komunikasi terjadi.

Ketika seseorang atau individu berbicara dengan teman sebaya atau lawan jenis, terjadilah suatu proses pertukaran informasi yang dipengaruhi oleh proses komunikasi antara kedua belah pihak, sehingga terjadi aktivitas hasil dari komunikasi yang terjadi. Implementasi dari komunikasi tidak terlepas dari semacam kepentingan individu satu dan lainnya untuk mencapai sebuah tujuan.

Komunikasi bisa disebut juga aktifitas untuk mencapai tujuan tertentu, dengan statment penyelesaian dari suatu permasalahan. Mengenai peran komunikasi, melibatkan suatu kedekatan emosional antara komunikator dan komunikan yang saling berinteraksi dengan faktor utama fenomena problematika yang mencuat dan akhirnya akan bermuara pada pertukaran presepsi. Serta pada tahap inilah, akhirnya terdapat saran-saran serta masukan yang berperan sebagai suatu penegasan dari fenomena akan problematika yang terjadi.<sup>9</sup>

Komunikasi seperti ini, digunakan untuk mencari solusi dari suatu permasalahan. Serta pada tahapan ini, terjadi pertukaran energi berupa bertukar pikiran agar seorang komunikan dapat merasakan juga apa yang dirasakan komunikator.

Sedangkan pengertian komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh ahli komunikasi, DeVito menyatakan: “*interpersonal communication is*

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan saudari Desti Puspitasari Pemuda RT.027, tanggal 1 September 2019, jam 16:30 WIB.

*defined as communication that takes place between two persons who have a clearly established relationship; the people are in some way connected.”*

<sup>10</sup>Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya.

Bentuk khusus komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi diadik. DeVito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang terhubung dengan beberapa cara. Jadi komunikasi interpersonal misalnya komunikasi yang terjadi antara ibu dengan anak, dokter dengan pasien, dua orang dalam suatu wawancara, dan sebagainya.

Adapun pendapat Steward L. Tubbs dan Sylvia Mos yang dikutip oleh Deddy Mulyana menyatakan: “Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara *verbal* ataupun *non verbal*.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat dua ahli diatas peneliti menyadari bahwasannya Komunikasi Interpersonal ini, sangat berperan penting dalam pola komunikasi yang efektif pada proses komunikasi langsung. Terutama dalam sistematika organisasi atau suatu badan perkumpulan yang memiliki

---

<sup>10</sup> DeVito, Joseph A, *The Interpersonal Communication Book. 6th ed.* (New York: Karper Collins,1992).

<sup>11</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet.15 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

struktural dan tatanan sistematika prosedur yang diberlakukan biasanya bersifat dominan mempengaruhi persepsi dari lawan bicaranya.

Pada tahap Komunikasi Interpersonal merupakan hal yang sangat pokok sebagaimana mestinya dalam pendekatan antar Pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat RW.006. Harapannya agar pesan sebagai buah dalam komunikasi dapat tersampaikan secara utuh. Serta target capaian berupa terealisasinya keharmonisan atau bahkan perealisasiannya akan tujuan utama dapat berjalan dengan baik.<sup>12</sup>

Pemuda ialah generasi penerus bangsa, dimana sosok pemuda diharapkan dapat melanjutkan perjuangan dari generasi sebelumnya. Suatu bangsa pastinya memiliki harapan yang besar agar pada masanya yang akan datang para pemuda dapat menjadikan bangsa Indonesia ini bangsa yang lebih maju.

Berdasarkan Pra Survei yang telah dilakukan terhitung pada tanggal 1 September 2019 dan tahap berkelanjutan pada tanggal 3 September 2019 bahwa, pemuda di Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006, mereka disana rata-rata pendidikan SMA dan Universitas, selain berpendidikan mereka juga memiliki beragam aktifitas, tidak bedanya dengan pemuda lain yang ada di daerah lain, disana tradisi gotong royong dan kumpul positif tidak terlihat, mungkin karena terpengaruh dengan media sosial atau lainnya, pemuda disana cenderung individualistik. Adapun permasalahan komunikasi interpersonal di Kelurahan Ganjar Asri yakni

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan saudari Desti Puspitasari Pemuda RT.027, tanggal 1 September 2019, jam 16:30 WIB.

komunikasi yang tidak berjalan sejalur antara pemuda dengan pemuda, atau pemuda dengan masyarakat dalam perwujudan kemajuan bersama.

Pola komunikasi pemuda di Ganjar Asri Metro Barat RW.006 tidak jauh berbeda juga dengan pemuda lain, panggilan disana juga bervariasi, seperti *aku, kamu, lo, gue*, penggunaan kata itu sering ditemukan, seta membuat saya menyadari pemuda disana sudah terbawa arus komunikasi di zaman sekarang. Komunikasi disana juga terpengaruh dengan unsur budaya lokal, memanggil seseorang seperti *kiyay* dan *mas* sering kali dijumpai dalam keseharian.

Kemudian pemakaian Gadget mempengaruhi pola komunikasi, maraknya informasi yang terdapat dari gadget dan media sosial berhasil mempengaruhi komunikasi pemuda Ganjar Asri Metro Barat RW.006, pemuda cenderung cuek karena asyik memakai gadget, sehingga komunikasi menjadi tidak efektif ketika tatap muka. Interaksi pemuda sehari-hari atau dalam perkumpulan pemuda terasa kering inovasi dan kreasi, hingga akhirnya wacana kemajuan dan pembaharuan seakan hilang begitu saja.<sup>13</sup>

Mungkin Komunikasi yang dipahami oleh pemuda Ganjar Asri merupakan komunikasi biasa yang tidak terlalu penting bagi kehidupan mereka, kebiasaan positif tidak terlihat pada keseharian mereka, melihat lingkungan sosial disana sejatinya dalam keadaan amat memperhatikan, maka selayaknya hakikat manusia, terutama pemuda harusnya tergerak

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan saudari Desti Puspitasari Pemuda RT.027, tanggal 3 September 2019, jam 10:30 WIB.

melihat keadaan seperti itu, keadaan seperti itu bisa saja ditenggarai oleh pola komunikasi yang tidak berjalan efektif, sehingga keinginan untuk memperbaiki keadaan tidak muncul kepermukaan sosial lingkungan di Wilayah Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Lampung.

Berdasarkan konseptual dari permasalahan yang ada peneliti tergerak untuk meneliti masalah itu, terutama persoalan komunikasi antar sesama pemuda di Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat RW.006.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, menurunnya efektifitas komunikasi pemuda yang disebabkan ketidak siapan serta ketidak pahaman cara berinteraksi dengan baik pada konsep komunikasi interpersonal, memberi dampak yang kurang baik bagi pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat RW.006.

Serta hal yang berkenaan dengan penelitian ini lebih perpacuan dengan meneliti Pemuda sebagai objek dari penelitian. Tahap selanjutnya adalah mengkaji sistem komunikasi yang berlangsung dalam proses penyebaran informasi. Mengenai hal ini cara yang digunakan dalam mengkaji secara mendalam dengan mengamati komunikasi interpersonal antar Pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat RW.006.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka timbul pertanyaan penelitian: Bagaimana konsep Komunikasi Interpersonal Pemuda di Lingkungan Ganjar Asri Metro Barat RW.006?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### 1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari konsep komunikasi pada pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006.

##### 2) Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

###### a. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya untuk memperkaya keilmuan dibidang komunikasi khususnya yang berkaitan dengan keberadaan pemuda dalam menjalankan konsep komunikasi interpersonal di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006.

###### b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih

dalam mengenai fungsi konsep komunikasi interpersonal di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006.

#### **F. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.<sup>14</sup>

Peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal; yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Hasan Arfani, dalam Skripsinya yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Persamaan pada penelitian ini terlihat pada fokus masalah yang dikaji, yaitu tentang bagaimana komunikasi interpersonal, sedangkan perbedaannya dimana peneliti lebih menitik beratkan pada objek sarannya yakni pada lingkup pemuda, sedangkan penelitian diatas adalah meneliti mengenai

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*” (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), cet 1, 38.

interaksi antara kepala desa dan pemuda dalam membina organisasi kepemudaan.<sup>15</sup>

Andi Muhammad Yusuf, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar”. Persamaan pada penelitian ini terlihat pada fokus masalah pengajian, yaitu tentang komunikasi interpersonal, sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian dimana pada penelitian ini kajiannya pada Siswa Sekolah Kejuruan (SMK) sedangkan hal yang akan dikaji oleh peneliti yaitu Pemuda.<sup>16</sup>

Hans Imanuel Prawira Siahaan, dalam jurnalnya yang berjudul “Akulturasi budaya pekerja asing dalam perspektif komunikasi antar Budaya”. Persamaan pada penelitian ini terlihat pada fokus masalah yang dikaji, yaitu tentang komunikasi, sedangkan perbedaannya dimana peneliti lebih menitikberatkan pada aspek komunikasi pada pemuda, sedangkan penelitian diatas adalah meneliti dampak akulturasi terhadap komunikasi pekerja Asing Tiongkok.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Hasan Arfani, Skripsinya “*Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir*”, UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

<sup>16</sup> Andi Muhammad Yusuf, Skripsinya “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar*”, UIN Alauddin Makassar, 2017.

<sup>17</sup> Hans Imanuel Prawira Siahaan, *Jurnal*, Universitas Sumatera Utara, 2015.

## G. Metode Penelitian

### a) Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian dengan judul Konsep Komunikasi Interpersonal Pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.<sup>18</sup>

Sifat penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana sifat penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara *holistic* dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>19</sup> Proses dan makna (*prespektif subyek*) lebih di tonjolkan dalam sifat ini. Sifat penelitian kualitatif bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan suatu teori.

#### b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>20</sup> Data tersebut berupa pencatatan baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut:

##### 1) Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Dilakukan dengan melakukan dialog singkat kepada informan tersebut.

Pada penelitian ini, sumber data primer langsung diperoleh dari subjek utamanya yaitu pemuda Desti Puspitasari di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat RW.006 dan beberapa pemuda pada daerah tersebut.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 6.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik Edisi Revisi* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

## 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer.<sup>21</sup> Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berupa gambar, dokumen, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data.

### c) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara, bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai informan, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat

---

<sup>21</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 32.

dilakukan dengan wawancara, observasi dan gabungan ketiganya.<sup>22</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari informan dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik informan merupakan media yang melengkapi kata-kata *verbal*.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menggunakan studi pendahuluam untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), cet 9, 137.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil.<sup>23</sup>

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada 6 Pemuda/i di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat RW.006. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang Konsep Komunikasi Interpersonal Pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti serta informan bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab serta langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

## 2. Observasi

Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium maupun dalam konteks alamiah. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, observasi dapat berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila informan yang diamati tidak terlalu banyak.<sup>24</sup>

Adanya observasi peneliti dapat mengetahui Konsep Komunikasi Interpersonal di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat terkhusus pada pemuda di RW.006. Pada aspek ini terdiri dari Ketua RW.006, dan 6 Pemuda/I yang terdapat pada RW.006. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> *Ibid.*, 145.

observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik yang digunakan dalam penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Terutama pada teknik ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Akan tetapi, sekarang ini studi dokumen banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter.

Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi *visual* dari suatu dokumen. Buku teks, essay, surat kabar, novel, artikel, majalah, buku resep, pidato politik, iklan, gambar nyata, dan isi dari hampir setiap jenis komunikasi *visual* dapat dianalisis dengan berbagai cara.<sup>25</sup>

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang Konsep Komunikasi Interpersonal

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, 176.

Pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006.

d) Teknis Penjamin Keabsahan Data

Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam menjamin *validitas* data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. *Validitas* merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>26</sup>

Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*Member Check*). Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan tema sejawat di jurusan tempat penelitian belajar (*Peer Debricfing*), termasuk koreksi di bawah para pembimbing. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan informan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yakni teknik pengumpulan data yang berbeda-beda

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, 241.

untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan antara lain observasi, partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Pada tahapan ini peneliti akan menggunakan triangulasi berbasis data dan metode supaya dapat tercapai kesinambungan yang menghasilkan data yang akurat pada penelitian Konsep Komunikasi Interpersonal Pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006 yang akan diteliti oleh peneliti.

e) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>27</sup>

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, 244.

tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Penelitian yang dilakukan ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka peneliti akan menggunakan analisis induktif. Metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan data yang bersifat umum kemudian berpindah kepada penjelasan data-data yang bersifat khusus.<sup>28</sup>

Pada hal ini yang dimaksudkan “Konsep Komunikasi Interpersonal Pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat” khususnya RW.006 seperti halnya diteliti pada penelitian ini dengan proses yang kompleks. Sehingga dirasa pantas jika diberlakukan pada seorang Pemuda sebagai “*agen of change*” dalam proses tahap yang seharusnya diberlakukan agar sistem terjadi sebagaimana diharapkan.

Proses yang terjadi pun seperti pola Komunikasi Interpersonal yang terjadi timbalbalik sehingga adanya *feedback* yang pada hal ini sebagai bentuk yang aktif. Adapun dalam bersinergi dalam proses Komunikasi Interpersonal ini pemuda menjadi titik tumpuan yang sangat utama dalam proses Perkembangan Pemuda masyarakat Ganjar Asri secara keseluruhan.

---

<sup>28</sup> Tim Penyusun Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, 430.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Komunikasi Interpersonal**

##### **1) Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Secara konstektual, komunikasi interpersonal digambarkan sebagai suatu komunikasi antar dua individu atau beberapa individu, yang mana saling berinteraksi, saling memberikan umpan balik satu sama lain. Namun, memberikan definisi konstektual saja tidak cukup untuk menggambarkan komunikasi interpersonal karena setiap interaksi antara satu individu dengan individu lain berbeda-beda.

Komunikasi interpersonal secara umum terjadi diantara dua orang .Seluruh proses komunikasi terjadi di antara beberapa individu, namun banyak interaksi tidak melibatkan seluruh individu di dalamnya secara akrab. Proses komunikasi interpersonal menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi sebagai proses yang menghubungkan pengirim dengan penerima pesan. Dalam proses komunikasi interpersonal, komunikator memiliki bagian penting dalam menentukan keberhasilan dan mempengaruhi komunikan, berkaitan erat dengan karakter yang melekat pada komunikator itu sendiri. Asumsi tersebut didasarkan pada pendapat bahwa karakteristik komunikator yang mencakup keahlian atau kredibilitas, daya tarik serta adanya keterpercayaan, merupakan faktor yang sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan komunikator melaksanakan komunikasi.<sup>29</sup>

Joseph A.GroupDevito mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi meliputi komunikasi yang terjadi antara pramuniaga dengan pelanggan, anak dengan ayah, dua orang dalam satu

---

<sup>29</sup>Tan, Alexis S,*Masss Communication Theories and Research*. (Ohio: Grid Publishing Inc, Colombus:1981).

wawancara, termasuk antara pengamen jalanan baik di jalanan tempat mereka menjalankan profesinya maupun di tempat-tempat lain.<sup>30</sup>

Littlejohn memberikan definisi komunikasi antarpribadi (*Interpersonal communication*) adalah komunikasi antara individu-individu. Agus M.Hardjana mengatakan, komunikasi antar pribadi adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.

Sedangkan Steward L.Tubbs dan Sylvia Mos menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara *verbal* maupun *nonverbal*. Komunikasi interpersonal sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumental sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena kita dapat menggunakan kelima alat indera kita untuk mempertinggi daya bujuk pesan yang kita komunikasikan kepada komunikan kita. Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi antar pribadi berperan penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi. Kenyataannya komunikasi tatap-muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa seperti surat kabar, televisi, atau lewat teknologi komunikasi tercanggih sekalipun.<sup>31</sup>

Serta komunikasi antarpribadi menurut Wiryanto adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua

---

<sup>30</sup> Group Devito, Joseph.A., *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar*, Edisi kelima, Diterjemahkan oleh Agus Maulana, (Jakarta: Professional Books, 1997), 231.

<sup>31</sup> Dedy, Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 81.

orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang.<sup>32</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka peneliti akan lebih menitikberatkan kepada pendapat Steward L. Tubbs dan Sylvia Mos yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam bukunya *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* yang lebih dianggap mampu sebagai perujukan penyelesaian masalah pada penelitian ini.

## 2) Bentuk Komunikasi Interpersonal

Ada bermacam-macam nama dalam komunikasi interpersonal antaranya komunikasi diadik, dialog, wawancara, percakapan dan komunikasi secara tatap muka. Redding mengembangkan klasifikasi komunikasi interpersonal menjadi interaksi intim, percakapan sosial, interogasi atau pemeriksaan dan wawancara.<sup>33</sup>

Adapun hal ini seperti, interaksi intim yang termasuk komunikasi diantara teman baik, pasangan yang sudah menikah, anggota famili, dan orang yang mempunyai ikatan emosional yang kuat. Kekuatan dari hubungan menentukan iklim interaksi yang terjadi. Didalam organisasi, hubungan ini dikembangkan dalam sistem komunikasi *informal*. Misalnya, hubungan yang terlibat diantara kedua orang teman baik dalam organisasi, yang mempunyai interaksi personal mungkin diluar peranan dan fungsinya dalam organisasi.

---

<sup>32</sup> Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Grasindo 2004).

<sup>33</sup> Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 159-160.

Percakapan sosial adalah interaksi untuk menyenangkan seseorang secara sederhana dengan sedikit berbicara. Percakapan biasanya tidak begitu terlibat secara mendalam. Tipe komunikasi tatap muka penting bagi pengembangan hubungan *informal* dalam organisasi. Lalu interogasi atau pemeriksaan adalah interaksi antara seorang yang ada dalam kontrol, yang meminta atau bahkan menuntut informasi daripada yang lain. Meskipun bentuk komunikasi ini tidaklah selalu diinginkan tetapi ada dalam organisasi. Misalnya bila seorang karyawan dituduh mengambil barang-barang organisasi untuk kepentingan pribadinya biasanya karyawan tersebut diinterogasi oleh atasannya untuk mengetahui benar atau tidaknya tujuan tersebut.

Wawancara adalah satu bentuk komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab. Salah seorang mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan yang lainnya mendengarkan dengan baik kemudian memberikan jawaban yang dikehendaki sampai tujuan wawancara tercapai. R. Wayne Pace yang mengemukakan bahwa menurut sifatnya, komunikasi antarpribadi dapat dibedakan atas dua macam, yakni Komunikasi Diadik (*Dyadic Communication*) dan Komunikasi Kelompok Kecil (*Small Group Communication*).<sup>34</sup>

Komunikasi diadik ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Komunikasi diadik dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu percakapan, dialog dan wawancara. Komunikasi kelompok kecil ialah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lain. Situasi yang sama dengan komunikasi interpersonal ialah komunikasi kelompok (*group communication*), baik komunikasi kelompok kecil (*small group communication*) maupun komunikasi kelompok besar (*large group communication*) karena kedua jenis komunikasi

---

<sup>34</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 36.

itu sifatnya tatap muka maka umpan balik berlangsung seketika.<sup>35</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa komunikasi interpersonal dapat dibedakan menjadi komunikasi antara dua orang dalam pertemuan langsung dan komunikasi antara kelompok orang dalam pertemuan langsung.

### 3) Hakikat Komunikasi Interpersonal

Hakikat Komunikasi Interpersonal yakni untuk menuju efektivitas berkomunikasi. Komunikasi Interpersonal memiliki beberapa prinsip, yang melandasinya sehingga hubungan komunikasi dapat menjadi prinsip bagi berjalannya proses komunikasi interpersonal.

Komunikasi Interpersonal bersifat relasional. Hal ini dikarenakan semua aktivitas komunikasi orang tidak sekedar saling menyampaikan makna, tetapi juga bernegosiasi mengenai hubungan mereka. Komunikasi Interpersonal mengandung makna tertentu. Seharusnya ketika seseorang berbicara dengan orang lain, orang itu mempunyai alasan untuk melakukannya.

Komunikasi interpersonal bias dipelajari. Keefektifan komunikasi interpersonal merupakan hasil langsung dari keterampilan yang dipelajari. Komunikasi interpersonal berlangsung terus-menerus. Karena komunikasi interpersonal bias berbentuk *non-verbal* maupun *verbal*, kita selalu mengirim “pesan” yang kemudian disimpulkan atau dimaknai orang lain. Adapun pesan komunikasi interpersonal berubah-ubah dalam proses *encoding* secara sadar. Berbagi (saling menyampaikan) makna dengan orang lain meliputi *encoding* dalam bentuk pesan *verbal* maupun *non-verbal*. Komunikasi Interpersonal mempunyai implikasi etis.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 15.

<sup>36</sup> Enjang AS, *Komunikasi Konseling*, (Nuansa : Bandung, 2009), 79-82.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam komunikasi interpersonal merupakan hal-hal yang mendukung berlangsungnya komunikasi sehingga dapat berjalan dengan efektif. Adapun terdapat 6 konsep yang mendukung dalam berjalannya proses komunikasi interpersonal ini, seperti:

*Speech Act*, ucapan yang sengaja dibuat untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan. Dalam konteks informal, hal ini diharapkan dapat meningkatkan pandangan yang baik agar apa yang diinginkan dapat lebih mudah terealisasi dengan strategi-strategi yang dibuat dalam misi tertentu. Selanjutnya Kompetensi Komunikasi merupakan, kemampuan untuk berkomunikasi dalam cara yang diterima secara sosial. Untuk hubungan interpersonal, hal ini melibatkan interaksi antar pembicara dengan orang lain. Sebagaimana jelas seperti yang diharapkan bahwasannya akan terjadinya umpan balik dari proses kompetensi komunikasi. Dilanjut dengan *Self-Disclosure*, yaitu proses pembuatan wahyu internal diri sendiri bahwa orang lain tidak akan tahu sebaliknya.

Perbedaan Gender pun menentukan pada konsep komunikasi yang mana kita ketahui bahwasannya perbedaan selalu memicu pada hasil. Hal ini diketahui dalam sudut pandang yang berbeda pun akan menentukan jalan yang berbeda. Pada tingkatan ini dapat kita ketahui antara laki-laki dan perempuan selalu memiliki perbedaannya seperti, perempuan lebih sering menggunakan otak kanannya hal ini pula yang menjadi alasan perempuan lebih mampu melihat dari berbagai sudut pandang dan menarik kesimpulan. Sedangkan laki-laki lebih suka melihat sesuatu yang mudah, mereka tidak memiliki koneksi yang baik tentang hal-hal yang melibatkan perasaan, emosi, atau curhatan hati. Kemudian percakapan yang bermuara kepada metakomunikasi atau

komunikasi tentang tindakan atau proses berkomunikasi daripada berfokus pada isi komunikasi. Beberapa yang membahas bagaimana mereka berdebat yang terlibat dalam *metacommunication*.<sup>37</sup>

Sebuah diagram yang disebut Johari Window menyediakan cara yang berguna untuk memvisualisasikan proses pengungkapan diri. Keempat kuadran dari panel itu mewakili perbedaan cara individu mengakses informasi yang dia lihat dan yang diamati, baik oleh diri sendiri maupun dari orang lain.

- a. Jendela terbuka memiliki makna bahwa apa yang anda dapat lihat,
- b. Jendela tersembunyi mencakup informasi tentang diri anda,
- c. Jendela buta berisi tentang apa yang orang lain lihat tentang diri anda, dan
- d. Akhirnya, jendela diketahui mencakup informasi, belum ada yang tahu, informasi itu sebagai potensi namun belum ditemukan.

#### 4) Implementasi Komunikasi Interpersonal

Sebagai makhluk sosial, komunikasi interpersonal sangat penting bagi kebahagiaan hidup kita. Jhonson menunjukkan beberapa peranan yang disumbangkan oleh komunikasi interpersonal dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia.<sup>38</sup>

Komunikasi interpersonal membantu perkembangan intelektual dan social kita, identitas dan jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain, dalam rangka menguji realitas disekeliling kita serta menguji kebenaran

---

<sup>37</sup>Liliweri Alo, *Komunikasi Antar-Personal*, (Jakarta: Adhitya Andrebina Agung,2015), 18.

<sup>38</sup>Supratiknya Augustinus, *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*,(Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI), 2003), 9.

kesan-kesan dan pengertian yang kita miliki tentang di dunia disekitar kita, kita perlu membandingkannya dengan kesan-kesan dan pengertian orang lain tentang realitas yang sama, kesehatan mental kita sebagian besar juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan kita dengan orang-orang lain, lebih-lebih orang-orang yang merupakan tokoh-tokoh signifikan (*significant figure*) dalam hidup kita.

Jadi, secara tidak langsung dengan berkomunikasi individu akan mengenali jati dirinya. Komunikasi juga memberikan berbagai informasi yang dapat membantu individu untuk belajar dan mengembangkan kemampuan intelektualnya. Kondisi mental seseorang juga dipengaruhi oleh kualitas komunikasinya. Karenanya, sebagai makhluk sosial komunikasi interpersonal merupakan hal yang penting bagi individu.

## **B. Pemuda**

### **1) Pengertian Pemuda**

Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan “generasi muda” dan “kaum muda”. Seringkali terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum muda memiliki pengertian yang beragam. Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda

merupakan sumberdaya manusia pembangunan baik untuk saat ini maupun masa datang.<sup>39</sup>

Walaupun definisi PBB tentang pemuda biasanya mencakupi mereka yang berusia 15-24 tahun (bertumpang tindih membingungkan dengan anak yang meliputi usia 0-17 tahun), peraturan perundang-undangan Indonesia (seperti halnya di beberapa negara lain Asia, Afrika dan Amerika Latin) memperpanjang batas formal pemuda hingga usia yang mengherankan.<sup>40</sup>

Undang-undang baru tentang kepemudaan mendefinisikan pemuda sebagai warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16-30 tahun.<sup>41</sup>

Terdapat Banyak definisi tentang pemuda seperti, Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural.<sup>42</sup> Benedict Anderson, menyebut bahwa definisi “pemuda” selalu dikaitkan dengan dimensi politik. Sejak revolusi kemerdekaan, pemuda adalah kelompok umur tertentu (15-40 tahun) yang menghabiskan sebagian besar-atau kalau tidak malah semua waktu longgar mereka dalam kegiatan yang sifatnya politis.<sup>43</sup>

Pemuda adalah kaum muda yang harus dilihat sebagai “pribadi” yang sedang berada pada taraf tertentu dalam perkembangan hidup seseorang manusia, dengan kualitas dan ciri tertentu yang khas,

---

<sup>39</sup>Peran Politik Pemuda: *Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini* Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009, 2.

<sup>40</sup>Suzanne Naafs dan Ben White, *Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia* (Jurnal Studi Pemuda VOL 1 NO 2 September 2012), 91.

<sup>41</sup>UU No. 40 Tahun 2009, pasal 1.1

<sup>42</sup>Abdullah Taufik, *Pemuda dan Perubahan Sosial*, Jakarta: LP3S, 1974, 6.

<sup>43</sup>Sudibyo, Lies dkk. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. (Yogyakarta : Andi Offset) 2013, 13.

dengan hak dan peran serta kewajiban tertentu dengan potensi dan kebutuhan tertentu pula.<sup>44</sup>

Demikian halnya pada teori pemuda kali ini, peneliti lebih menitikberatkan kepada UU Nomor 40 Tahun 2009 yang mana acuan inilah yang diterapkan pada negara kita. Pada hal ini telah kita ketahui bahwasannya dalam suatu polemik kehidupan seseorang selalu menggunakan akal pikirannya dengan cara bertindak untuk menghadapi atau menangani suatu masalah dengan hal kebijakan yang dipilihnya.

## **2) Bentuk Pemuda**

Pemuda sering disebut "generasi muda", merupakan istilah demografis dan sosiologis dalam konteks tertentu. Dalam pola dasar pembinaan dan pengembangan generasi muda bahwa yang dimaksud pemuda serta bentuk adalah:

Segi biologis pada pemuda yakni kisaran 15-30 tahun. Segi budaya atau fungsional ini bercermin pada taraf dewasa yakni 18-21 tahun ke atas. Pada hal ini usia 18 tahun sudah dianggap dewasa. Terlebih untuk tugas-tugas negara 18 tahun sering diambil sebagai batas dewasa tetapi dalam menuntut hak seperti hak pilih, ada yang mengambil 18 tahun dan ada yang mengambil 21 tahun sebagai permulaan dewasa. Dilihat dari segi psikologis dan budaya, maka pematangan pribadi ditentukan pada usia 21 tahun.

Angka kerja, ada istilah tenaga muda dan tenaga tua. Tenaga muda adalah calon-calon yang dapat diterima sebagai tenaga kerja

---

<sup>44</sup> Chandra Teddy, Skripsi Pemberdayaan Pemuda Pengangguran Melalui Usaha Industri Kecil Kerajinan Sarung Tenun di Kelurahan Wanarejan Utara Kabupaten Pematang, 2011.

yang diambil antara 18-22 tahun. Kemudian, perencanaan modern, digunakan istilah Sumber Daya Manusia muda (*Young Human Resources*) sebagai salah satu dari 3 sumber-sumber pembangunan yaitu : Sumber-sumber alam (*Natural Resources*), Sumber-sumber dana (*Financial Resources*), dan Sumber-sumber daya manusia (*Human Resources*). Adapun yang dimaksud dengan sumber-sumber daya manusia muda adalah dari 0-18 tahun.<sup>45</sup>

Pada segi ideologis-politik, maka generasi muda adalah calon pengganti generasi terdahulu, dalam hal ini berumur antara 18 sampai 30 tahun, dan kadang-kadang sampai umur 40 tahun. Serta kajian lain seperti dilihat dari umur, lembaga dan ruang lingkup tempat, diperoleh 3 kategori. Siswa, usia 6-18 tahun, masih dibangku sekolah. Mahasiswa, usia antara 18-25 tahun, masih ada di Universitas atau perguruan tinggi. Serta Pemuda, di luar lingkungan sekolah ataupun perguruan tinggi, usia antara 20-30 tahun.

Pada kenyataannya pemuda memiliki keunggulan dalam fase yang masih dikatakan mampu untuk membuat perubahan yang signifikan baik bersifat spontan maupun terencana.

### **3) Hakikat Pemuda**

Pendekatan klasik tentang pemuda melihat bahwa masa muda merupakan masa perkembangan yang menyenangkan dan menarik. Kepemudaan merupakan suatu fase dalam pertumbuhan biologis seseorang yang bersifat seketika, dan sekali waktu akan hilang dengan sendirinya sejalan dengan hukum biologis itu sendiri: manusia tidak

---

<sup>45</sup>Abu Ahmadi, dkk., *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 122-124.

dapat melawan proses ketuaan. Maka keanehan-keanehan yang menjadi ciri khas masa muda akan hilang dengan berubah usia.<sup>46</sup>

Menurut pendekatan yang klasik ini, pemuda dianggap sebagai suatu kelompok yang mempunyai aspirasi sendiri yang bertentangan dengan aspirasi masyarakat, atau lebih tepat aspirasi orang tua atau generasi tua. Selanjutnya muncullah persoalan-persoalan frustrasi dan kecemasan pemuda karena keinginan-keinginan mereka tidak sejalan dengan kenyataan (keinginan) generasi tua. Dalam hubungan ini kemungkinan timbul konflik dalam berbagai bentuk protes, baik yang terbuka maupun yang terselubung. Proses inilah yang membuat pemuda bergejolak untuk mencari identitas mereka.

Dalam hal ini hakikat kepemudaan dicari atau ditinjau dari dua asumsi pokok:<sup>47</sup>

Pertama, Penghayatan mengenai proses perkembangan manusia bukan sebagai suatu kontinum yang sambung-menyambung tetapi fragmentaris, terpecah-pecah, dan setiap fragmen mempunyai artinya sendiri-sendiri. Pemuda dibedakan dari anak dan orang tua serta masing-masing fragmen itu mewakili nilai sendiri.

Asumsi pokok yang kedua merupakan tambahan dari asumsi wawasan kehidupan ialah posisi pemuda dalam arah kehidupan itu sendiri. Tafsiran-tafsiran klasik didasarkan pada anggapan bahwa kehidupan mempunyai pola yang banyak sedikitnya sudah tertentu dan ditentukan oleh mutu pemikiran yang diwakili oleh generasi tua yang bersembunyi di balik tradisi. Dinamika pemuda tidak dilihat sebagai sebagian dari dinamika kehidupan atau lebih tepat sebagian dari dinamika wawasan kehidupan.

Pemuda sebagai suatu subjek dalam hidup, tentulah mempunyai nilai sendiri dalam mendukung dan menggerakkan hidup

---

<sup>46</sup> Abu Ahmadi, dkk., *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 117.

<sup>47</sup> H.A.R. Tilaar, *Tinjauan Pedagogis Mengenai Pemuda: Suatu Pendekatan Ekosferis*, dalam *Taufik Abdullah (Ed) Pemuda dan Perubahan Sosial*, LP3 ES, Jakarta, 1974, 23-24.

bersama. Hal ini hanya dapat terjadi apabila tingkah laku pemuda itu ditinjau sebagai interaksi terhadap lingkungannya dalam arti luas. Penafsiran mengenai identifikasi pemuda seperti ini disebut sebagai suatu pendekatan ekosferis.<sup>48</sup>

#### 4) Eksistensi Pemuda

Pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju mundurnya suatu negara sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda di negara tersebut. Begitu juga dalam lingkup kehidupan bermasyarakat, pemuda merupakan satu identitas yang potensial dalam tatanan masyarakat sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsa, karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasai pemuda akan menguasai masa depan.<sup>49</sup>

Mengenai peran pemuda di dalam masyarakat dapat dibedakan atas dua hal, yaitu:

Pertama, Peran pemuda yang didasarkan atas usaha pemuda untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Perealisasian dalam porsi ini seperti halnya: Peran pemuda sebagai individu-individu yang meneruskan tradisi, mendukung tradisi dan oleh sebab itu dengan sendirinya berusaha menaati tradisi yang berlaku, kebudayaan yang berlaku dalam tingkah laku perubahan masing-masing. Serta peran pemuda sebagai individu-individu yang berusaha menyesuaikan diri, baik dengan orang-orang atau golongan

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, 24.

<sup>49</sup> Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat* (Jurnal Madani Edisi I Mei 2009), 89

yang berusaha mengubah tradisi, dengan demikian akan terjadi perubahan dalam tradisi dalam masyarakat.

Kedua jenis peranan pemuda ini dapat mengakibatkan sumbangan pada usaha pembangunan maupun merupakan hambatan terhadap usaha pembangunan.

Kedua, Peran pemuda yang menolak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:<sup>50</sup> Jenis pemuda urakan, yang tidak bermaksud untuk mengadakan perubahan dalam masyarakat dan kebudayaan, akan tetapi ingin kebebasan bagi dirinya sendiri. Kebebasan untuk menentukan kehendak diri sendiri. Jenis pemuda nakal, yang tidak ingin, tidak berniat dan tidak bermaksud untuk mengadakan perubahan dalam masyarakat ataupun kebudayaan, melainkan berusaha memperoleh manfaat dari masyarakat dengan melakukan tindakan yang mereka anggap menguntungkan tetapi merugikan masyarakat. Jenis pemuda radikal, berkeinginan untuk mengadakan perubahan revolusioner. Mereka tidak puas, tak bisa menerima kenyataan-kenyataan yang mereka hadapi dan oleh karenanya mereka berusaha baik secara lisan maupun dalam tindakan rencana jangka panjang asal saja keadaan berubah sekarang juga.

---

<sup>50</sup>Abu Ahmadi, dkk., *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 139-140.

## **BAB III**

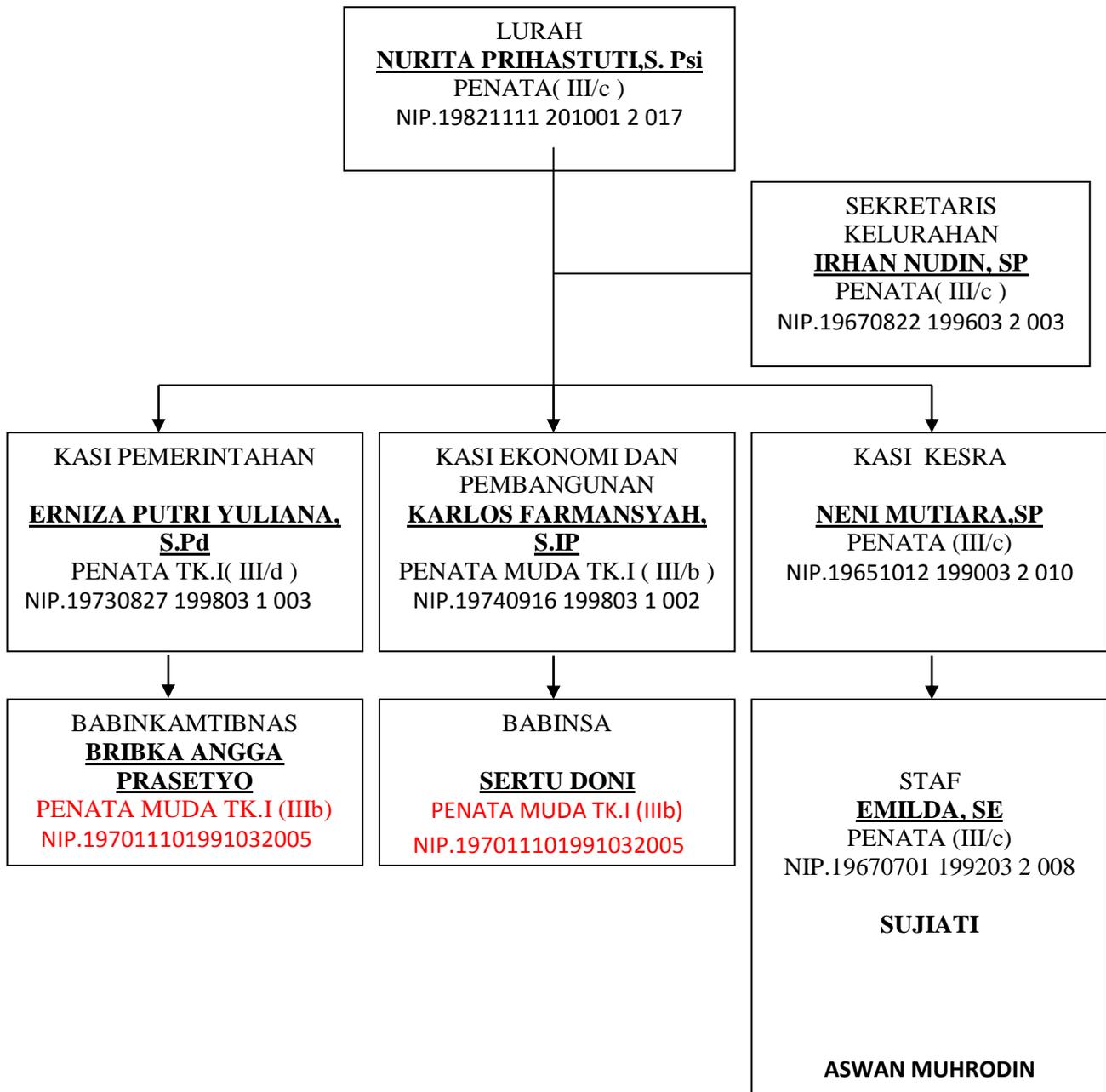
### **SETTING LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kota Metro merupakan salah satu dari dua kota yang ada di Provinsi Lampung. Secara ekonomi Kota Metro dapat dikatakan sebagai pusat perekonomian dari kecamatan dari kabupaten yang berbatasan langsung dengan Metro. Selain itu, dibidang pendidikan, Kota Metro yang terkenal dengan Kota Pendidikan juga dijadikan pilihan utama bagi siswa dari kabupaten sekitarnya. Daya tarik ini yang seharusnya dapat dilihat oleh pemerintah Kota Metro dengan melakukan pembangunan untuk mempertahankan dan menambah daya tarik itu sendiri.

Serta ditunjang oleh Visi dari Kelurahan Se-Metro yang mana salah satunya adalah Daerah Ganjar Asri yang menyatakan bahwa “Metro kota pendidikan dan wisata keluarga, berbasis ekonomi kerakyatan berlandaskan pembangunan partisipatif”. Maka dengan demikian struktural perangkat desa Ganjar Asri mengoptimalkannya dengan penyusunan serta pembentukan perangkat desa untuk merealisasikannya dengan susunan seperti berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN/DESA GANJAR ASRI**



**Gambar. I :** Gambaran Struktur Organisasi Kelurahan/ Desa Ganjar Asri

Secara administratif, lokasi yang akan dijadikan penelitian bertempat di Kecamatan Metro Barat, Kelurahan Ganjar Asri, ini terdiri dari 10 RW. Sedangkan fokus penelitian ini yakni RW.006 yang terdiri dari 6 RT. Fokus penelitian ini terdapat pada wilayah RW.006, yang mana objek penelitiannya yakni pemuda di lingkungan Ganjar Asri. Berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009, dimulai dari usia 16-30 tahun.

**Daftar Nama Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) se-Kelurahan Ganjar Asri**

| No | Nama                        | Jabatan      |
|----|-----------------------------|--------------|
| 1  | Febriyanto                  | KETUA RW 001 |
| 2  | Indriyono Setioaji          | KETUA RT 001 |
| 3  | Surono                      | KETUA RT 002 |
| 4  | Deni Novrianyah             | KETUA RT 003 |
| 5  | Suherlan                    | KETUA RT 004 |
| 6  | Saliyo, S.IP                | KETUA RW 002 |
| 7  | Ahmad Sholihin              | KETUA RT 005 |
| 8  | Sumaryono                   | KETUA RT 006 |
| 9  | Adi Susanto, ST             | KETUA RT 007 |
| 10 | Drs. Bahrudin Syarif        | KETUA RT 008 |
| 11 | Drs. Amat Subandi           | KETUA RT 009 |
| 12 | Dedi Irwansyah              | KETUA RT 052 |
| 13 | Saifudin Efendi             | KETUA RW 003 |
| 14 | Ahmad Yani                  | KETUA RT 010 |
| 15 | Siti Nurlela                | KETUA RT 011 |
| 16 | Hadi Minanto                | KETUA RT 012 |
| 17 | M.O. Panca Jaya             | KETUA RT 013 |
| 18 | Agus Efriawan               | KETUA RT 014 |
| 19 | Wisnoe Wardhana Dwi Prakoso | KETUA RW 004 |
| 20 | Edi Susanto                 | KETUA RT 015 |
| 21 | Mustofa                     | KETUA RT 016 |
| 22 | Supriyadi                   | KETUA RT 017 |
| 23 | Maman Syahwani              | KETUA RT 018 |
| 24 | Sugiono                     | KETUA RT 019 |
| 25 | Saldi Tilaar                | KETUA RT 020 |

|    |                              |               |
|----|------------------------------|---------------|
| 26 | Hamid Muhari                 | KETUA RW 005  |
| 27 | M. Taufik                    | KETUA RT 021  |
| 28 | Sarwono                      | KETUA RT 022  |
| 29 | Dedek                        | KETUA RT 023  |
| 30 | M. Said                      | KETUA RT 024  |
| 31 | Martinus Widarto             | KETUA RW 006  |
| 32 | Kusworo Ariebowo             | KETUA RT 025  |
| 33 | Kusyanto                     | KETUA RT 026  |
| 34 | Hi. Drs. Prayitna Purnama    | KETUA RT 027  |
| 35 | Suko Edi                     | KETUA RT 028  |
| 36 | Yuli Priadi                  | KETUA RT 029  |
| 37 | Mugiono                      | KETUA RT 030  |
| 38 | Saerudin                     | KETUA RW 007  |
| 39 | Ramadhan Eka Persada, S. Kom | KETUA RT 031  |
| 40 | Dedi Supriyadi               | KETUA RT 032  |
| 41 | Sugiantoro                   | KETUA RT 033  |
| 42 | Sujadi                       | KETUA RT 034  |
| 43 | Sukardi                      | KETUA RT 035  |
| 44 | Arif Yutono                  | KETUA RW 008  |
| 45 | Suroso                       | KETUA RT 036  |
| 46 | Mawardi                      | KETUA RT 037  |
| 47 | Tinggal                      | KETUA RT 038  |
| 48 | Rohmat                       | KETUA RT 039  |
| 49 | Mardi Waluyo                 | KETUA RW 009  |
| 50 | Pujianto                     | KETUA RT 040  |
| 51 | M. Hanif Muslim              | KETUA RT 041  |
| 52 | Budi Puji Haryanto           | KETUA RT 042  |
| 53 | Reza Mahendra                | KETUA RT 043  |
| 54 | Habib Rahkmat                | KETUA RW 008  |
| 55 | Yunus AK                     | KETUA RT 044  |
| 56 | Sugeng Suprpto               | KETUA RT 045  |
| 57 | Setyo Utomo, SH              | KETUA RT 046  |
| 58 | Suprpto, M. Pd               | KETUA RT 047  |
| 59 | Widodo                       | KETUA RT 0438 |
| 60 | Eko Hariyanto                | KETUA RT 049  |
| 61 | Hari Supriyanto              | KETUA RT 050  |
| 62 | Sugiyono                     | KETUA RT 051  |
| 63 | Eko Supriyadi                | KETUA RT 053  |

Tabel 1. Daftar nama ketua RT dan RW Kelurahan Ganjar Asri.

Sumber : Arsip Data Kelurahan Ganjar Asri

## B. Kondisi Geografis

Secara geografis, Kota Metro berada pada  $105^{\circ} 17'$  sampai  $105^{\circ} 22'$  BT dan  $05^{\circ} 06'$  sampai  $05^{\circ}08'$  LS. Luas wilayah Kota Metro sendiri adalah  $68,74 \text{ Km}^2$  . Wilayah yang tidak terlalu luas memungkinkan pengawasan dan pembangunan dapat dilakukan dengan baik. Di Kota Metro terdapat 5 Kecamatan dengan 22 Kelurahan. Pada penelitian ini berlokasi di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006.

Serta lokasi penelitian yakni Kelurahan Ganjar Asri sendiri memiliki luas wilayah 242 Hektar. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan Purwodadi Kabupaten Lampung Tengah.
- Sebelah Selatan dengan Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat.
- Sebelah Barat dengan Kelurahan Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat.
- Sebelah Timur dengan Kelurahan Metro/Kelurahan Imopuro Metro Barat.

Kecamatan Metro Barat merupakan pemekaran dari kecamatan Metro Raya berdasarkan Perda Kota Metro No. 25 tahun 2000 tentang pemekaran kelurahan dan kecamatan di Kota Metro menjadi 5 kecamatan dan 22 kelurahan. Luas wilayah kelurahan Ganjar Asri adalah 24.20 Ha, dengan wilayah masing – masing kelurahan sebagai berikut :

- |            |                     |
|------------|---------------------|
| a) Metro   | $2,28 \text{ Km}^2$ |
| b) Imopuro | $1,19 \text{ Km}^2$ |

- c) Hadimulyo Barat      1,50Km<sup>2</sup>
- d) Hadimulyo Timur    3,37Km<sup>2</sup>
- e) Yosomulyo            3,37Km<sup>2</sup>

Jumlah penduduk kelurahan Ganjar Asri pada tahun 2019 sebesar 9.171 orang. Dari total tersebut, sebanyak 4.555 orang adalah penduduk laki-laki, selebihnya yaitu 4.616 orang adalah penduduk perempuan. Berarti *sex ratio* untuk kecamatan Metro Barat sebesar 98.67. Dengan luas wilayah 242 Ha, kepadatan penduduk kecamatan Metro Barat didominasi oleh usia 40-44 tahun.

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur**

| No | Kelompok Umur (Tahun) | L   | P   | Jumlah (Orang) |
|----|-----------------------|-----|-----|----------------|
| 1  | 00 – 04               | 149 | 142 | 291            |
| 2  | 05 – 09               | 247 | 266 | 513            |
| 3  | 10 – 14               | 300 | 306 | 606            |
| 4  | 15 – 19               | 352 | 375 | 727            |
| 5  | 20 – 24               | 382 | 376 | 758            |
| 6  | 25 – 29               | 347 | 365 | 712            |
| 7  | 30 – 34               | 382 | 382 | 764            |
| 8  | 35 – 39               | 412 | 420 | 832            |
| 9  | 40 – 44               | 403 | 445 | 848            |
| 10 | 45 – 49               | 413 | 449 | 862            |
| 11 | 50 – 54               | 384 | 377 | 761            |

|    |               |              |              |              |
|----|---------------|--------------|--------------|--------------|
| 12 | 55 – 59       | 273          | 271          | 544          |
| 13 | 60 – 64       | 236          | 197          | 433          |
| 14 | 65 – 69       | 160          | 115          | 275          |
| 15 | 70 – 74       | 78           | 88           | 166          |
| 16 | 74 keatas     | 30           | 49           | 79           |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>4.555</b> | <b>4.616</b> | <b>9.171</b> |

Sumber: Data Kelurahan Bulan Juli 2019.

Visi dari Kelurahan Kota Metro adalah “Metro Kota Pendidikan dan wisata keluarga, berbasis ekonomi kerakyatan berlandaskan pembangunan partisipatif” sehingga memungkinkan pengawasan dan pembangunan dapat dilakukan dengan baik. Di Kota Metro terdapat 5 Kecamatan dengan 22 Kelurahan. Pada penelitian ini berlokasi di Kecamatan Metro Barat Kelurahan Ganjar Asri. Kelurahan Ganjar Asri itu sendiri terdiri dari 10 RW dan 53 RT, dan fokus lokasi penelitian ini adalah RW.006.

### C. Kondisi Demografi

Berdasarkan sensus BPS, Kota ini memiliki populasi penduduk sebanyak 160.729 jiwa.<sup>51</sup> Mayoritas penduduk Kota Metro beragama Islam, selain itu juga ada yang beragama Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan Konghucu.

Mayoritas penduduk Kota Metro berasal dari etnis Jawa, etnis berikutnya yang mudah ditemui di Kota Metro yaitu etnis suku Lampung,

---

<sup>51</sup>Sensus BPS tahun2016.

suku Sunda, suku Banten, suku Batak, suku Minang, suku Palembang dan etnis Tionghoa. Orang Jawa di Metro telah tersebar di hampir semua kawasan Kota Metro dan umumnya telah membaaur dengan orang etnis lain sejak masa kolonialisme.

Pemuda pada masyarakat Kelurahan Ganjar Asri yang bertolak ukur pada UU Nomor 40 tahun 2009 yakni terangkai pada 4 golongan yang dimulai dari umur 16-30 tahun diakumulasikan 1.463 laki-laki, dan 1.498 perempuan serta jumlah keseluruhan 2.961 orang.

Mata pencaharian penduduk Kota Metro pada tahun 2005 bergerak pada sektor pemerintahan ( 28,56%), sektor perdagangan (28,18 %), sektor pertanian (23,97%), sektor transportasi dan komunikasi (9,84%) serta konstruksi (5,63%).<sup>52</sup>

Metro tidak hanya tempat mencari nafkah penduduknya. Penduduk kabupaten berbatasan langsung dengan wilayah ini, seperti Lampung Tengah dan Lampung Timur yang mencari nafkah dengan berdagang dan menjual jasa. Oleh karena itu pada pagi, siang, dan sore hari penduduk Metro lebih padat dibanding jumlah penduduk resminya.

Adapun data penduduk di Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat yakni terdiri atas 4.555 penduduk laki-laki dan 4.616 penduduk perempuan yang terwakilkan dengan 3.276 Kepala Keluarga.

---

<sup>52</sup> Data Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat Tahun 2019.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Komunikasi Interpersonal Pemuda**

Pemuda adalah harapan bangsa. Ditangan merekalah terletak baik dan buruknya suatu bangsa. Ketika pemudanya baik, maka baiklah bangsa itu. Sebaliknya, bila pemudanya buruk (berakhlak buruk), maka bangsa itu tinggal menunggu datangnya kehancuran. Sehingga peran pemuda tidak dapat dikesampingkan adanya, hal ini pun yang seharusnya dapat dioptimalkan dengan baik. Berpangku tangan bukanlah hal yang seharusnya dilakukan pemuda untuk sebuah perubahan. Maka untuk menunjang perubahan itu komunikasi merupakan hal yang dapat dilakukan sebagai langkah dalam perubahan.

Pemuda pun menyadari bahwasannya komunikasi interpersonal sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi realitas akan statment "Bagaimana dapat terjadi suatu sosialisasi tanpa adanya komunikasi yang terjadi?" Namun, bukan berarti pembatasan dari segala aspek komunikasi berupa interpersonal saja melainkan berbagai aspek yang dapat menunjang agar pemuda dapat berperan dan berkontribusi lebih pada saat ini.

Peradaban tak pernah melunturkan peran dari seorang pemuda sendiri sebagai agen perubahan, yang seharusnya dapat memaksimalkan

peranannya dalam lingkungan berbangsa, bernegara, atau sekedar bermasyarakat. Namun, realitas ini seolah terlupakan dengan hal-hal baru yang melunturkan misi dari komunikasi sebenarnya yakni berupa perubahan yang lebih baik untuk kedepannya.

“Komunikasi interpersonal yang terjadi saat ini terkesan hanya bagian dari formalitas agar terlihat ada interaksi yang terjadi tanpa adanya pesan berupa informasi yang tersampaikan. Berbagai kemungkinan dapat digunakan dalam permasalahan yang telah berkembang saat ini, namun faktor utama yang dirasakan adalah dengan adanya media komunikasi.”<sup>53</sup>

Pada statment lain pernyataan yang serupa mendukung, sehingga hal ini seperti sebuah kesinambungan yang mewakili keresahan dari pemuda Ganjar Asri khususnya pada RW.006.

“Pemuda sendiri seperti salah menafsirkan peran dari media komunikasi yang berbasis kecanggihan pada saat ini, hal ini seperti dua sisi logam yang berbeda "Hal baiknya seperti mendekatkan yang jauh, dan mirisnya adalah menjauhkan yang dekat.”<sup>54</sup>

Lalu bagaimana hakikatnya proses komunikasi yang baik dengan menerapkan konsep komunikasi interpersonal berupa percakapan, kompetensi komunikasi, dan metakomunikasi terhadap pemuda itu sendiri agar dapat merefleksikannya dalam berorganisasi ataupun bersosialisasi di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006.

Berdasarkan data wawancara pada penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak hal yang mampu menjawab pertanyaan dari penelitian

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan saudara Novin Tri Handoko Pemuda RT 026, pada tanggal 21 Desember 2019, jam 14.30 WIB.

<sup>54</sup> Wawancara dengan saudari Finka Yulia Pemuda RT 029, pada tanggal 22 Desember 2019, jam 20.00 WIB.

ini. Pertama, komunikasi sangatlah berpengaruh dalam proses penyampaian pesan terlebih lagi komunikasi interpersonal. Komunikasi pun memiliki landasannya dalam menyampaikan pesan, bukan berarti komunikasi hanya sekedar berbicara. Terlebih lagi tahapan dan cara berkomunikasi kepada seseorang yang lebih tua, kemudian seumuran atau bahkan lebih muda sekalipun.

Seperti yang dijelaskan dalam Firman Allah SWT.

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا

أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۗ﴾

Artinya :“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan jangan engkau membentak keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”.

“Komunikasi bukan hanya sekedar bahasa, melainkan cara seseorang menyampaikan apa yang dirasakan. Terlebih komunikasi saat ini dipermudah dengan adanya media komunikasi berupa gadget, namun nyatanya hal ini tidak dapat disikapi dengan lebih baik karena buaian atas kecanggihan teknologi.”<sup>55</sup>

Mengenai kecanggihan gadget yang tersajikan belakangan ini, dapat dilihat kelemahannya yang sangat berdampak pada proses komunikasi khususnya yang bersifat intrerpersonal pada pemuda Ganjar Asri Metro

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan saudara Pregi Prayoga Pemuda RT 027, pada tanggal 23 Desember 2019, jam 16.00 WIB.

Barat di RW.006. Hal ini pun didukung dengan pernyataan informan yang menyatakan.

“Bahkan komunikasi tak terserap secara baik jika hanya mengandalkan media komunikasi berupa gadget ini. Tak dapat dipungkiri bahwasannya komunikasi interpersonal tetap harus dilakukan secara nyata dengan bertatap muka agar komunikasi dapat terjalin dan berjalan efektif.”<sup>56</sup>

Komunikasi yang baik adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk merubah tingkah laku mereka.<sup>57</sup> Komunikasi yang baik harus disertai dengan adanya jalinan pengertian antara kedua belah pihak (pengirim dan penerima), sehingga yang dikomunikasikan dapat dimengerti dan dilaksanakan.

“Bahkan pola komunikasi antar teman sebaya atau seumuran yang telah terbawa arus komunikasi zaman sekarang menimbulkan panggilan yang bervariasi seperti, *aku, kamu, lo, dan gue*. Namun, tak menutup kemungkinan bahwasannya komunikasi yang terjadi juga masih terpengaruh dengan unsur budaya lokal, seperti panggilan *kiyay* dan *mas* untuk sebutan laki-laki yang lebih tua atau dihormati.”<sup>58</sup>

Kedua, Komunikasi Interpersonal Pemuda yang berlangsung dengan adanya gadget pun sangat membantu jika diaplikasikan dengan baik. Sayangnya komunikasi melalui media, bahkan kurang efektif dalam perealisasi tujuan terlebih lagi, hal ini tidak dapat dibenarkan karena suatu kondisi yang berbeda dengan komunikasi langsung berupa penangkapan

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan saudari Sindi Ani Versari Pemuda RT 025, pada tanggal 26 Desember 2019, jam 15.45 WIB.

<sup>57</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*.( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014), 22.

<sup>58</sup> Wawancara dengan saudari Desti Puspitasari Pemuda RT 027, pada tanggal 28 Desember 2019, jam 10.00 WIB.

kondisi emosional, dengan suara, serta raut wajah. Sebaiknya bertatap muka, adalah hal yang dirasa lebih efektif dalam berkomunikasi.

“Sebenarnya media adalah pengantar serta alat yang mempermudah proses dalam berkomunikasi, bukan berarti harus diprioritaskan seperti dalih tak dapatnya berkomunikasi dengan baik tanpa adanya gadget itu sendiri.”<sup>59</sup>

Komunikasi melalui media pun dilakukan ketika seseorang merasakan antara satu sama lain adalah rasa saling butuh berdasarkan keperluan. Sikap dapat menerima perbedaan adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi. Memperbanyak berkomunikasi dengan sistem bertatap muka adalah cara mengoptimalkan komunikasi interpersonal pemuda.

Masyarakat pada RW.006 terdiri dari berbagai macam kelompok baik dari usia, profesi, latar belakang pendidikan dan lain-lain. Perkumpulan suatu kelompok adalah salah satu media yang bisa digunakan dalam proses pembentukan watak dan karakter. Pada RW.006 didominasi oleh kalangan pemuda yang menginginkan perubahan agar lebih baik dalam tatanan pengorganisasian.

Pola komunikasi pemuda juga sangat berpengaruh dengan pola komunikasi di lingkungan masyarakat dan pola komunikasi dengan kemasyarakatan di RW.006, hal ini harus seimbang antara pemuda dengan pemuda, serta pemuda dengan masyarakat setempat.

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan saudara Wijaya Rachmad Pemuda RT. 028, pada tanggal 28 Desember 2019, jam 16.00 WIB.

## **B. Konsep Komunikasi Interpersonal Pemuda Ganjar Asri**

Menjawab pertanyaan pada penelitian ini, bagaimana konsep komunikasi interpersonal pemuda pada RW.006 dan sekitarnya. Sebagaimana beberapa konsep yang telah dikaji pada landasan teori sebelumnya, ada beberapa konsep yang dirasa lebih efektif untuk diaplikasikan.

Pertama, adalah percakapan. Percakapan pada hakikatnya adalah peristiwa berbahasa lisan antara dua orang partisipan atau lebih yang pada umumnya terjadi dalam suasana santai. Percakapan merupakan wadah yang memungkinkan terwujudnya prinsip-prinsip kerjasama dan sopan santun dalam peristiwa berbahasa.

Kedua, adalah kompetensi komunikasi. Seperti yang dikatakan oleh Purwanto bahwasannya Kompetensi Komunikasi adalah tingkat keterampilan menyampaikan pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku secara keseluruhan baik secara langsung dengan lisan maupun tidak langsung.<sup>60</sup>

Serta yang terakhir adalah metakomunikasi. Metakomunikasi yakni tentang tindakan atau proses komunikasi daripada berfokus pada isi komunikasi. Hal ini lah yang ditunggu oleh pemuda, bukan hanya wacana pula yang diharapkan dalam sebuah proses komunikasi sekalipun. Bahkan hal ini pun perwujudan aksi nyata untuk mewujudkan ucapan yang dibuat pada statment dari komunikasi interpersonal yang berlangsung.

---

<sup>60</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Pada konsep komunikasi yang dianggap efektif untuk diaplikasikan pada proses komunikasi di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat ini khususnya RW 006 sebagaimana lokasi fokus penelitian.

“Komunikasi saat ini yang terjadi di wilayah Ganjar Asri khususnya RW.006 antar pemuda adalah tugas masyarakat RW.006 tanpa terkecuali. Hal ini dapat saya katakan, karena pemuda pada saat ini masih sangat membutuhkan arahan. Bahkan pemikiran-pemikiran baru nan cemerlang pemuda saat ini biasanya, belum mempertimbangkan bagaimana dampak kedepannya jika diaplikasikan. Pada tahapan ini pun seharusnya, dapat dibuat kemungkinan-kemungkinan atas hal yang akan terjadi. Serta konsekuensi jika kemungkinan yang akan terjadi dilakukan, bahkan perlu adanya opsi lain untuk mencegah kegagalan dikemudian hari. Atas hal ini pula dapat saya katakan karena, pemuda lah ujung tombak yang harus selalu dijaga. Terlebih pemuda adalah harapan bangsa untuk melanjutkan ekstafet kemajuan yang diharapkan akan lebih signifikan.”<sup>61</sup>

Menjaga komunikasi yang baik adalah kunci dari segalanya. Karena kehidupan ini berlangsung dengan baik dari bagaimana kita berkomunikasi baik dengan orang lain maupun pada diri sendiri. Bahkan terhadap usia kerabat sejawat ataupun orang yang lebih tua.

Peran komunikasi interpersonal pula dibutuhkan untuk membangun pondasi awal dari proses komunikasi yang berimbang agar segala informasi dapat tersampaikan antara pihak satu dengan pihak lainnya. Pada tahapan inilah peran dari komunikasi interpersonal dirasa sangat dibutuhkan pada komunikasi untuk mewujudkan Ganjar Asri lebih baik lagi khususnya pada RW.006.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan bapak Martinus Widarto Ketua RW 006, pada 30 Desember 2019, pada 16.00 WIB.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap konsep komunikasi interpersonal pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Konsep Komunikasi yang berlaku terhadap Pemuda di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat khususnya RW.006 yakni Percakapan yang selalu berperan dalam kehidupan sehari-hari. Setelahnya adalah Kompetensi Komunikasi yang condong kepada proses komunikasi yang bersifat mempengaruhi, membujuk atau bahkan mengubah sikap, pendapat, maupun perilaku lawan bicaranya. Serta Metakomunikasi, hal ini adalah perwujudan aksi nyata untuk membangun atau bahkan mengubah atas perencanaan yang dibuat dalam proses komunikasi yang berlangsung.

Konsep komunikasi ini dapat bermuara pada suatu perubahan jika dioptimalkan, namun dengan syarat tetap melakukan komunikasi yang baik secara keseluruhan dengan melibatkan generasi tua sebagai bahan pembelajaran. Sebab, komunikasi yang baik adalah komunikasi yang seimbang karena melibatkan pengetahuan serta pengalaman.

## **B. Saran**

Terkait kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- a) Harapannya dengan terjalin suatu komunikasi yang baik, akan mempermudah seseorang atau kelompok untuk menerima berbagai macam hal maupun informasi-informasi yang ada. Terutama komunikasi yang terjalin, berkaitan tentang kehidupan di masyarakat RW.006 Desa Ganjar Asri. Hal ini dapat memperkuat kehidupan social antara generasi tua dengan generasi penerusnya.
- b) Akan lebih baik jika generasi muda saat ini dapat menggali informasi mengenai kehidupan sosial yang terjadi di masyarakat RW.006 Desa Ganjar Asri melalui komunikasi interpersonal. Serta dapat melibatkan generasi tua sebagai wadah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
- c) Mengenai proses komunikasi yang diharapkan dapat dengan baik dan sehat. Diharapkan masyarakat RW.006 Desa Ganjar Asri dapat membuat desa itu sendiri berkembang maju dan menjadi lebih baik lagi. Hal ini disebabkan karena keikut sertaan generasi muda untuk menyampaikan masukan berkenaan tentang Desa Ganjar Asri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Perkembangan*. Cet.1. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Alexis S, Tan. *Mass Communication Theories and Research*. Ohio: Grid Publishing Inc, Columbus:1981.
- Alo, Liliweri. *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: Adhitya Andrebina Agung,2015.
- Andi Muhammad Yusuf. Skripsinya “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Makassar*”. UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta:Bumi Aksara, 1995.
- AS, Enjang. *Komunikasi Konseling*. Nuansa : Bandung, 2009.
- Augustinus, Supratiknya. *Tinjauan Psikologi Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI), 2003.
- Cawidu, Harifudin. *Konsep Kufur Dalam Al-Qur'an*. Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik. Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014.
- Chandra Teddy, Skripsi Pemberdayaan Pemuda Pengangguran Melalui Usaha Industri Kecil Kerajinan Sarung Tenun di Kelurahan Wanarejan Utara Kabupaten Pematang, 2011.
- Data Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat Tahun 2019.
- Hasan Arfani. Skripsinya “*Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Membina Organisasi Kepemudaan di Desa Simpang Heran Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir*”. UIN Raden Fatah Palembang,2018.

- Hasan Bisri, Cik. *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Joseph A, DeVito. *The Interpersonal Communication Book. 6th ed.* New York: Karper Collins, 1992.
- Joseph.A, GroupDevito. *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar, Edisi kelima*. Diterjemahkan oleh Agus Maulana. Jakarta: Professional Books, 1997.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet.15. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Peran Politik Pemuda: *Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini* Jurnal DEBAT Edisi Pertama, Agustus 2009.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Richard and Turnerr, West. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- Satries, Wahyu Ishardino. *Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat*. Jurnal Madani Edisi I Mei 2009.
- Sensus BPS tahun 2016.
- Siahaan, Hans Imenuel Prawira *Jurnal*, Universitas Sumatera Utara, 2015.
- Sudibyoy, Lies dkk. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : Andi Offset, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2011. cet 12.
- Suzanne Naafs dan Ben White, *Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia* (Jurnal Studi Pemuda VOL 1 NO 2 September 2012).
- Taufik, Abdullah. *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3S, 1974.

Tilaar, H.A.R. *Tinjauan Pedagogis Mengenai Pemuda: Suatu Pendekatan Ekosferis, dalam Taufik Abdullah (Ed) Pemuda dan Perubahan Sosial*. LP3 ES, Jakarta, 1974.

Tim Penyusun Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Uchjana Effendy, Onong. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang *Kepemudaan*.

Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo 2004.

**WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN  
TAHUN 2019**

| <b>NO</b> | <b>KETERANGAN</b>                       | <b>Ags</b> | <b>Sep</b> | <b>Okt</b> | <b>Nov</b> | <b>Des</b> | <b>Jan</b> |
|-----------|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1         | Penyusunan Proposal                     |            |            |            |            |            |            |
| 2         | Seminar Proposal                        |            |            |            |            |            |            |
| 3         | Pengurusan Izin Dan Pengiriman Proposal |            |            |            |            |            |            |
| 4         | Izin Dinas (Surat Menyurat)             |            |            |            |            |            |            |
| 5         | Penentuan Sampel Penelitian             |            |            |            |            |            |            |
| 6         | Kroscek Kevalidan Data                  |            |            |            |            |            |            |
| 7         | Penulisan Laporan Skripsi               |            |            |            |            |            |            |
| 8         | Sidang Munaqosah                        |            |            |            |            |            |            |
| 9         | Penggandaan Laporan Dan Publikasi       |            |            |            |            |            |            |

Nomor : 300/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019

11 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
  2. Dr. Khoirurrijal, S.Ag., MA
- di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Perkembangan Komunikasi Interpersonal Pemuda.dilingkungan Ganjar Asri

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik & Kelembagaan



Hemlan Elhany



**BAB II      LANDASAN TEORI****A. Komunikasi Interpersonal**

- 1) Pengertian Komunikasi Interpersonal
- 2) Bentuk Komunikasi Interpersonal
- 3) Hakikat Komunikasi Interpersonal
- 4) Implementasi Komunikasi Interpersonal

**B. Pemuda**

- 1) Pengertian Pemuda
- 2) Bentuk-bentuk Pemuda
- 3) Hakikat Pemuda
- 4) Eksistensi Pemuda

**BAB III      SETTING LOKASI PENELITIAN****A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian****B. Kondisi Geografis****C. Kondisi Demografi****BAB IV      ANALISIS DATA****Konsep Komunikasi Interpersonal Pemuda****BAB V      PENUTUP****A. Simpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Metro, 17 Oktober 2019  
Penulis,



**Nadiya Icha Rahmayanti**  
NPM. 1603060007

Mengetahui

Pembimbing I



**Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phi**  
NIP. 19691027 200003 1 001

Pembimbing II



**Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA**  
NIP. 19730321 200312 1 002

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA**  
**DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT**

Alat Pengumpul Data meliputi pengamatan dan wawancara tentang Konsep Komunikasi Pemuda di Lingkungan Ganjar Asri Metro Barat. Adapun Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap cara berkomunikasi pemuda yang diteliti. Sedangkan wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan agar mendapatkan data mengenai Konsep Komunikasi Interpersonal dari tangan pertama.

**A. OBSERVASI**

**Narasumber I**

**Beliau bernama Martinus Widarto yang bekerja sebagai guru disalah satu Sekolah Pendidikan Atas di lingkungan Ganjar Asri Metro Barat serta memiliki jabatan sebagai Ketua RW.006, Martinus merupakan seorang laki – laki berumur 50 tahun.**

Observer : Nadiya Icha Rahmayanti  
 Partisipan : Martinus Widarto

| No | Indikator Pertanyaan  | Keterangan   |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana keseharian pemuda RW.006 ?                                | Seperti biasa kebanyakan pemuda, selalu ada perkumpulan secara berkelompok yang saya sering temui. |
| 2. | Apakah pemuda RW.006 aktif dalam aktivitas lingkungan yang terjadi? | Kalo dibilang aktif, pemuda RW.006 ya sebenarnya aktif. Tapi gerakan nyatanya itu kadang           |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | kurang, entah karena terpengaruh dengan kondisi atau alasan lainnya ya saya kurang paham. Soalnya gak ada keterbukaan mengenai sesuatu kesulitan yang biasa dirasa oleh pemuda.   |
| 3. | Seperti apa komunikasi interpersonal yang terjadi antar pemuda setempat ?                                     | Kalo komunikasi antar pemuda yang selama ini saya lihat sih sudah dapat dikatakan baik tapi penerapan dari komunikasinya saja yang saya rasa kurang dapat dimaksimalkan.  |
| 4. | Apakah tidak ada cara yang dilakukan oleh bapak/ struktur setempat untuk melakukan pendekatan kepada pemuda ? | Hal ini sering dilakukan, namun pemuda masih terlihat sungkan dan enggan mengutarakan hal yang dirasakannya.  |
| 5. | Seperti apa si harapan bapak kepada pemuda RW.006 ?   | Harapan saya kepada pemuda sendiri sangat besar, terlebih lagi saya gak akan selamanya seperti ini. Ada kalanya saya akan tua, pemudalah generasi yang akan menggantikan saya nantinya. Jadi, ya kalo ada apa-apa bilang aja gak papa. Lagian juga komunikasi itu kan emang sangat penting bagi kemajuan bersama. |

**Tabel 1. Tabel Observasi Objek Penelitian Komunikasi Interpersonal**

## **Narasumber II**

**Berkenaan dengan Narasumber ke-II ini meliputi pemuda/I Desa Ganjar Asri Metro Barat RW.006.**

Observer : Nadiya Icha Rahmayanti  
Partisipan : Desti Puspitasari

| <b>No</b> | <b>Indikator Pertanyaan</b>  | <b>Keterangan</b>   |
|-----------|--|---|
| 1.        | Sebenarnya kegiatan kepemudaan selama ini yang terjadi bagaimana si mbak ? | Ya selama ini mah kegiatan kepemudaannya lewat media aja, kan kita punya grup WA. |
| 2.        | Apa saja aktivitasnya selama ini ?   | Kalo aktivitas aktifnya ya kumpul waktu acara-acara besar yang                    |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | diperingati kayak 17 Agustusan.   |
| 3. | Ada kendala nggak sih dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lain ?                                      | Kalo ngomong masalah kendala jelas ada, soalnya kan sama kepala belum tentu sama isi kepala.  |
| 4. | Terus apa yang dirasakan selama komunikasi dengan bantuan media ?   | Kalo bagi saya sendiri sih membantu, apa lagi kan sekarang jarang bisa ketemu karena kesibukan pemuda masing-masing.  |
| 5. | Gimana sih komunikasi pemuda sejauh ini dengan masyarakat lingkungan setempat ?                               | Bisa dibilang ala kadarnya kalo sekarang, karena pemuda lebih dominan sama kesibukannya sendiri-sendiri.  |
| 6. | Ada niatan buat membangun lingkungan Ganjar Asri lebih baik lagi nggak si mbak?                               | Sejauh ini si hal kebaikan adalah pasti. Tapi dengan melihat kondisi pemuda yang lebih mementingkan kepentingannya sendiri saya sedikit pesimis. Saya pun sebenarnya lebih aktif kegiatan di luar daripada di desa sendiri. |
| 7. | Gimana sih cara yang dianggap bisa digunakan untuk kemajuan yang signifikan dengan komunikasi interpersonal ? | Ya kalo berkenaan dengan ini yang saya yakini adalah jangan sekedar wacana mari beri aksi nyata.  |

**Tabel 2. Tabel Observasi Objek Penelitian Pemuda 1**

Observer : Nadiya Icha Rahmayanti  
Partisipan : Pergi Prayoga

| No | Indikator Pertanyaan  | Keterangan   |
|----|---|--|
| 1. | Sebenarnya kegiatan kepemudaan selama ini yang terjadi bagaimana si mas ?       | Biasa aja si, kalo ketemu ya biasanya negor. Kalo gak ketemu yaudah. |
| 2. | Apa saja aktivitasnya selama ini ?  | Ada kumpulan si kalo pas mau ada acara gitu.                         |
| 3. | Ada kendala nggak sih dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lain ?        | Pasti ada, apa lagi kalo udah ngomongin orang banyak.                |
| 4. | Terus apa yang dirasakan selama komunikasi dengan bantuan media ?               | Waktu butuh yang pasti. Baru ada terjalin komunikasi.                |
| 5. | Gimana sih komunikasi pemuda sejauh ini dengan masyarakat lingkungan setempat ? | Ya kalo komunikasi sama masyarakat mah biasa-biasa aja.              |
| 6. | Ada niatan buat membangun lingkungan Ganjar Asri lebih baik lagi                | Ada si, tapi ya kalo Cuma niat doang gak ada aksi nyatanya sama      |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | nggak si mas ?  | aja boong.                                 |
| 7. | Gimana sih cara yang dianggap bisa digunakan untuk kemajuan yang signifikan dengan komunikasi interpersonal ? | Perbaiki komunikasi antara segala tatanan. |

**Tabel 3. Tabel Observasi Objek Penelitian Pemuda 2**

Observer : Nadiya Icha Rahmayanti  
Partisipan : Finka Yulia

| No | Indikator Pertanyaan  | Keterangan   |
|----|---|--|
| 1. | Sebenarnya kegiatan kepemudaan selama ini yang terjadi bagaimana si mbak ?                                    | Masih ada seperti apapun itu bentuknya, ditambah kemajuan teknologi membantu jalannya komunikasi.  |
| 2. | Apa saja aktivitasnya selama ini ?  | Biasanya si yang terjadi di desa Ganjar Asri ya khususnya RW.006 ini lah, kalo ada agenda dikomunikasiin lewat grup baru pada kumpulnya.         |
| 3. | Ada kendala nggak shi dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lain ?                                      | Kendala pasti ada, tapi bukan berarti tanpa penyelesaian.  |
| 4. | Terus apa yang dirasakan selama komunikasi dengan bantuan media ?   | Cukup membantu si sejauh ini, apa lagi udah jarang ketemu jadi media masih bisa andil baik dalam penyampaian informasi.                          |
| 5. | Gimana sih komunikasi pemuda sejauh ini dengan masyarakat lingkungan setempat ?                               | Komunikasi kepada masyarakat sendiri saat ini baik, lebih efektif lagi keliatannya watu acara/agenda besar gitu si.                              |
| 6. | Ada niatan buat membangun lingkungan Ganjar Asri lebih baik lagi nggak si mbak?                               | Pasti. Soalnya buat lingkungan desa sendiri.   |
| 7. | Gimana sih cara yang dianggap bisa digunakan untuk kemajuan yang signifikan dengan komunikasi interpersonal ? | Soal ini seharusnya kita semua, ikut memajukan desa terkhusus pemuda memiliki kesadaran bahwa kepentingan bersama melebihi kepentingan individu. |

**Tabel 4. Tabel Observasi Objek Penelitian Pemuda 3**

Observer : Nadiya Icha Rahmayanti  
Partisipan : Novin Tri Handoko

| No | Indikator Pertanyaan  | Keterangan   |
|----|---|--|
| 1. | Sebenarnya kegiatan kepemudaan selama ini yang terjadi bagaimana si kak ?                                     | Kegiatan pemudanya sebatas ada waktu buat ketemu, nongkrong, terus ngobrol santai tapi penuh inspirasi.  |
| 2. | Apa saja aktivitasnya selama ini ?  | Aktivitasnya si lebih banyak lewat media si yang disayangkan, kalo ada waktu lebih baru ngumpul terus ngobrol santai itu tadi.   |
| 3. | Ada kendala nggak sih dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lain ?                                      | Jelas kalo itu mah, tapi semakin banyak kendala berarti semakin banyak sudut pandang. Yang akhirnya bakal ada pertimbangan mengenai hal mana yang terbaik, ya bukan berarti hal yang nggak disetujui itu nggak baik lo ya. |
| 4. | Terus apa yang dirasakan selama komunikasi dengan bantuan media ?   | Asik apa lagi ada emoticonnya, tapi jangan lupa pembahasan juga aspek yang lebih penting ya dalam komunikasi.  |
| 5. | Gimana sih komunikasi pemuda sejauh ini dengan masyarakat lingkungan setempat ?                               | Ya kurang lebihnya tetap ada tapi ya gak optimal si, terlebih lagi komunikasi sekarang terjadi apabila satu pihak atau kedua belah pihak merasa memiliki keperluan ja.   |
| 6. | Ada niatan buat membangun lingkungan Ganjar Asri lebih baik lagi nggak si kak?                                | Siapa si yang gak mau lebih baik lagi, manusia aja harus berkembang untuk mengoptimalkan dirinya. Apalagi dengan wilayah yang memiliki tatanan dan struktur yang jelas sebagai kepala pengendalinya.                       |
| 7. | Gimana sih cara yang dianggap bisa digunakan untuk kemajuan yang signifikan dengan komunikasi interpersonal ? | Ya ngobrol aja dulu, nanti juga pasti ketemu solusi-solusi yang bermuara pada inspirasi menuju perbaikan yang nyata.   |

**Tabel 5. Tabel Observasi Objek Penelitian Pemuda 4**

Observer : Nadiya Icha Rahmayanti  
Partisipan : Sindi Ani Versari

| No | Indikator Pertanyaan  | Keterangan  |
|----|---|---|
| 1. | Sebenarnya kegiatan kepemudaan selama ini yang terjadi bagaimana si | Kumpul kok kalo pas ada agenda, setelahnya ngilang lagi. Gitu terus |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | mbak ?  | si siklusnya.  |
| 2. | Apa saja aktivitasnya selama ini ?  | Ada agenda ya kumpul, kalo nggak ada ya sibuk sama kesibukannya sendiri-sendiri.   |
| 3. | Ada kendala nggak sih dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lain ?                                      | Kalo sekarang gitu ya komunikasi lewat media, jadi malah banyak bercandanya jarang diskusi yang serius.                  |
| 4. | Terus apa yang dirasakan selama komunikasi dengan bantuan media ?   | Lebih banyak bercandanya, padahal komunikasi yang saya harapkan sendiri dapat membantu dalam kemajuan yang sesungguhnya. |
| 5. | Gimana sih komunikasi pemuda sejauh ini dengan masyarakat lingkungan setempat ?                               | Cukup baik sebenarnya, tapi kadang bingung juga kalo gak ada wacana yang akan diusung untuk kedepannya yang lebih baik.  |
| 6. | Ada niatan buat membangun lingkungan Ganjar Asri lebih baik lagi nggak si mbak?                               | Pasti dong kalo itu, tapi kadang kita itu bisa dikatakan kekurangan kualitas pemikir yang baik si.                       |
| 7. | Gimana sih cara yang dianggap bisa digunakan untuk kemajuan yang signifikan dengan komunikasi interpersonal ? | Pemikiran yang baik itu perlu, tapi jangan lupa diaplikasikan juga dengan baik.  |

**Tabel 6. Tabel Observasi Objek Penelitian Pemuda 5**

Observer : Nadiya Icha Rahmayanti  
Partisipan : Ardo Trista Syafroni

| No | Indikator Pertanyaan   | Keterangan  |
|----|--|---|
| 1. | Sebenarnya kegiatan kepemudaan selama ini yang terjadi bagaimana si bang ? | Sebenarnya ya kalo dibelakang panggung pas kita ada waktu pasti kita ngobrol kok gimana nanti, dan mau dibawa gimana ke depannya.   |
| 2. | Apa saja aktivitasnya selama ini ?   | Kumpul masih tapi nggak selalu yang di forum kepemudaan terus. Kan kumpul gak harus dengan hal yang formal.   |
| 3. | Ada kendala nggak sih dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lain ?   | Komunikasi sendiri aja kadang ada hambatannya, apa lagi dengan yang melakukannya. Ya yang jelas sebenarnya jangan takut lah sama sebuah kendala. Bukannya negatif ada karena positif. Begitu juga permasalahan apapun ada beserta |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | solusinya.  |
| 4. | Terus apa yang dirasakan selama komunikasi dengan bantuan media ?   | Media itu hanya alat pembantu dalam komunikasi, jadi ya fungsikan saja sebagaimana mestinya.  |
| 5. | Gimana sih komunikasi pemuda sejauh ini dengan masyarakat lingkungan setempat ?                               | Bakal lebih efektif kalo ada rancangan seperti apa dan bagaimana melihat dan melakukan hal yang menunjang untuk kebaikan ke depannya. |
| 6. | Ada niatan buat membangun lingkungan Ganjar Asri lebih baik lagi nggak si bang?                               | Mari aksi nyata. Lakukan lebih baik daripada sekedar niatan.  |
| 7. | Gimana sih cara yang dianggap bisa digunakan untuk kemajuan yang signifikan dengan komunikasi interpersonal ? | Selain rancangan yang harus diolah dengan baik dan beberapa planning, pengimplementasian itu perlu untuk membuktikan.                 |

**Tabel 7. Tabel Observasi Objek Penelitian Pemuda 6**

## **B. DOKUMENTASI**

1. Identitas narasumber.
2. Catatan hasil wawancara
3. Foto kegiatan wawancara.

\



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 723/In.28/D.1/TL.00/12/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KESBANGPOL METRO**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 722/In.28/D.1/TL.01/12/2019,  
tanggal 19 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **NADIYA ICHA RAHMAYANTI**  
NPM : 1603060007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN/DESA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Desember 2019

Wakil Dekan I,

  
**Henlan Elhany S.Ag, M.Ag**  
NIP.19690922 199803 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 723/In.28/D.1/TL.00/12/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA KELURAHAN/DESA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

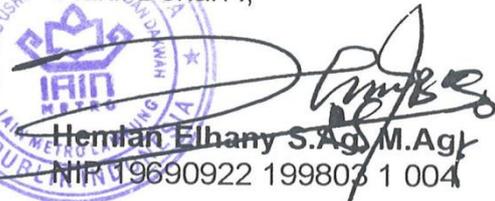
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 722/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 19 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **NADIYA ICHA RAHMAYANTI**  
NPM : 1603060007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN/DESA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Desember 2019  
Wakil Dekan I,  
  
**Henlan Elhany S.Ag. M.Ag.**  
NIP. 19690922 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 722/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NADIYA ICHA RAHMAYANTI**  
NPM : 1603060007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN/DESA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 19 Desember 2019



**KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA  
DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT  
OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I            PENDAHULUAN**

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
  - a) Jenis Dan Sifat Penelitian
  - b) Sumber Data
  - c) Teknik Pengumpulan Data
  - d) Teknik Penjamin Keabsahan Data
  - e) Teknik Analisis Data



PEMERINTAHAN KOTA METRO  
KECAMATAN METRO BARAT  
KELURAHAN GANJAR ASRI

Jl. Khairbrass No.72 Rt.001 R.001 Kel. Ganjar Asri Kec.Metro Barat, Kota Metro, Lampung, Kode Pos (34114)

Nomor : 070 / 05 / c .3.4 / 2020  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : NADIYA ICHA RAHMAYANTI  
NPM : 1603060007  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Kecamatan Metro Barat, Kelurahan Ganjar Asri, terhitung mulai tanggal 30 Desember 2019 sampai selesai. Untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan sebagai mestinya.

Dikeluarkan di : Ganjar Asri  
Pada Tanggal : 13 Januari 2020

LURAH GANJAR ASRI

KELURAHAN  
GANJAR ASRI

  
NURITA PRIHASTUTI, S.Psi

NIP.19821111 201001 2 017

## DAFTAR NARASUMBER

### KONSEP KOMUNIKASI INTERPERSONAL PEMUDA DI LINGKUNGAN GANJAR ASRI METRO BARAT

| NO | NAMA                 | JABATAN       | TTD   |
|----|----------------------|---------------|---|
| 1  | MARTINUS WIDARTO     | KETUA RW.006  | 1    |
| 2  | PREGI PRAYOGA        | PEMUDA RT.027 | 2    |
| 3  | DESTI PUSPITASARI    | PEMUDA RT.027 | 3    |
| 4  | FINKA YULIA          | PEMUDA RT.029 | 4    |
| 5  | NOVIN TRI HANDOKO    | PEMUDA RT.026 | 5   |
| 6  | SINDI ANI VERSARI    | PEMUDA RT.025 | 6  |
| 7  | ARDO TRISTA SYAFRONI | PEMUDA RT.028 | 7  |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-30/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NADIYA ICHA RAHMAYANTI  
NPM : 1603060007  
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin/Komunikasi dan  
Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1603060007.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Januari 2020  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

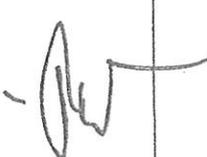




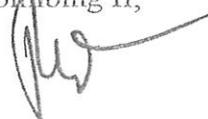
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII / 2019

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing<br>II | Hal Yang Dibicarakan  | Tanda Tangan  |
|----|------------------|------------------|---|---|
|    | 5/2019<br>"      | ✓                | Outline direvisi<br>di landasan teori<br>sesuai yang di-<br>sarankan.<br>Sumber data<br>mencakup:<br>a) Data primer<br>b) Data sekunder<br>Populasi, sampel<br>dan teknik pengam-<br>bilan sampel di-<br>hilangkan saja<br>karena bukan<br>penelitian kuantitatif |  |

Pembimbing II,



Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA  
NIP. 19730321 200312 1 002

Mahasiswa Ybs,



Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM. 1603060007



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII / 2019

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing<br>II | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan |
|----|------------------|------------------|--|--------------|
|    | 6/2019<br>11     | ✓                | d) Kata-kata<br>Asing dicetak<br>miring<br><br>e) Penulisan<br>Daftar Pustaka<br>merujuk pada<br>buku pedoman<br>penulisan<br>skripsi.<br><br>f) Perhatikan<br>batas margin<br>penulisan :<br>Atas 4cm<br>Kiri 4cm<br>Kanan 3cm<br>Bawah 3cm |              |

Pembimbing II,

Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA  
NIP. 19730321 200312 1 002

Mahasiswa Ybs,

Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM. 1603060007



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII / 2019

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing<br>II | Hal Yang Dibicarakan  | Tanda Tangan  |
|----|------------------|------------------|---|---|
|    | 6/2019<br>11     | ✓                | a) Pertanyaan penelitian di perbaiki disesuaikan dengan judul.<br>b) Tujuan penelitian harus selaras dengan pertanyaan penelitian.<br>c) Arabic size font 16. |  |

Pembimbing II,



Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA  
NIP. 19730321 200312 1 002

Mahasiswa Ybs,



Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM. 1603060007



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII / 2019

| No | Hari/<br>Tanggal  | Pembimbing<br>II | Hal Yang Dibicarakan                            | Tanda Tangan |
|----|-------------------|------------------|---|--------------|
|    | 13 / 2019<br>/ 11 | ✓                | Acc outline<br>konsultasikan<br>ke pembimbing I |              |

Pembimbing II,

Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA  
NIP. 19730321 200312 1 002

Mahasiswa Ybs,

Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM. 1603060007



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII / 2019

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing<br>II | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|------------------|------------------|----------------------|--------------|
|    | 22/2019<br>11    | ✓                | Acc bab 1-III        |              |

Pembimbing II,

Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA  
NIP. 19730321 200312 1 002

Mahasiswa Ybs,

Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM. 1603060007



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII / 2019

| No | Hari/<br>Tanggal     | Pembimbing I | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan |
|----|----------------------|--------------|--|--------------|
|    | Juni<br>17/19<br>/11 | ✓            | • Out Line<br>lebih spesifik<br>• diperbaiki<br>• di bahas dgn<br>subjek<br>• Sub ject di<br>pulang dgn<br>teori |              |
|    | 18/19<br>/11         | ✓            | • Apa diperbaiki<br>pulang pulang<br>di bahas dgn<br>teori-2<br>• Rec.Outline                                    |              |

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil  
NIP. 19691027 200003 1 001

Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM. 1603060007



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII / 2019

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing I | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan |
|----|------------------|--------------|--|--------------|
|    | 14/11/19         | ✓            | Acc. Hb d  | f            |
|    | 25/11/19         | ✓            | ✓ BAA I di p...<br>✓ p...<br>k... yg<br>k...<br>G... f...<br>✓ BAA II<br>p...<br>R... k...<br>19 p... - 7 k...<br>✓ Alap... k...<br>di... p... | f            |

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

  
Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil  
NIP. 19691027 200003 1 001

  
Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM. 1603060007



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ T.A. : VII / 2019

| No | Hari/<br>Tanggal     | Pembimbing I | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan |
|----|----------------------|--------------|--|--------------|
|    |                      |              | BAD II pma<br>✓ buku sepele<br>✓ skripsi dgn<br>tugas pake     |              |
|    | Pada<br>27/19<br>/11 | ✓            | ACC (BAD I-III) of<br>ACC. Research of<br>Silabus<br>Research. |              |

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

  
Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil  
NIP. 19691027 200003 1 001

  
Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM. 1603060007



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM : 1603060007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII / 2019

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing<br>II | Hal Yang Dibicarakan   | Tanda Tangan |
|----|------------------|------------------|--|--------------|
|    | 3/2020<br>/1     | ✓                | Kesimpulan di<br>perbaiki harus<br>menjawab per-<br>tanyaan pene-<br>litian.<br>Daftar pustaka<br>diperbaiki se-<br>esai yang di-<br>sarankan.<br>Tambahkan<br>abstrak dan<br>lampiran -<br>lampiran |              |

Pembimbing II,

Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA  
NIP. 19730321 200312 1 002

Mahasiswa Ybs,

Nadiya Icha Rahmayanti  
NPM. 1603060007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadiya Icha Rahmayanti  
 NPM : 1603060007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
 Semester/ TA : VII / 2019

| No | Hari/<br>Tanggal | Pembimbing<br>II | Hal Yang Dibicarakan                                     | Tanda Tangan |
|----|------------------|------------------|--|--------------|
|    | 8/2020<br>1      | ✓                | Acc bab IV -<br>V. Konsulta-<br>sikan ke<br>pembimbing I |              |

Pembimbing II,

Dr. Khoirurriyal, S.Ag. MA  
 NIP. 19730321 200312 1 002

Mahasiswa Ybs,

Nadiya Icha Rahmayanti  
 NPM. 1603060007







### Lampiran-Lampiran



Wawancara dengan saudara Novin Tri Handoko Pemuda RT 026, Sabtu 21 Desember 2019



Wawancara dengan saudari Finka Yulia Pemuda RT 029, Minggu 22 Desember 2019



Wawancara dengan saudara Pregi Prayoga Pemuda RT 027, Senin 23 Desember 2019



Wawancara dengan saudari Sindi Ani Versari Pemuda RT 025, Kamis 26 Desember 2019



Wawancara dengan saudari Desti Puspitasari Pemuda RT 027, Sabtu 28 Desember 2019



Wawancara dengan saudara Ardo Trista Syafroni Pemuda RT 028, Sabtu 28 Desember 2019



Wawancara dengan Bapak Martinus Widarto Ketua RW.006, Sabtu 30 Desember 2019



Dokumentasi Gotong Royong menyambut Bulan Suci Ramadhan, pada 3 Mei 2019



Dokumentasi Perkumpulan Pemuda dalam menyambut 17an, pada 30 Juli 2019

### **Riwayat Hidup**



Nadiya Icha Rahmayanti dilahirkan di Jakarta pada tanggal 16 Januari 1998, anak pertama dari pasangan Bapak Acep dan Ibu Idayani.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 9 Metro dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Metro, dan selesai pada tahun 2013, sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Swasta Walisongo Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dimulai pada Semester I TA.2016/2017.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan jurusan pada KPI Production sebagai Sekretaris Umum. Serta pernah menjabat pada organisasi kemahasiswaan di Dewan Eksekutif Mahasiswa IAIN Metro sebagai Sekretaris pada bidang Komunikasi dan Informasi.